

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN VISUAL  
(MODUL PENDAMPING PEMBELAJARAN ONLINE) TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR SISWA SDIT LUQMAN AL HAKIM  
YOGYAKARTA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM TAHUN AJARAN 2020/2021**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama  
Islam Universitas Islam Indonesia untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

**Ludfi Gunar Asta Jati S.Pd**

**NIM: 17422105**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**JURUSAN STUDI ISLAM**

**FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2021**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN VISUAL  
(MODUL PENDAMPING PEMBELAJARAN ONLINE) TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR SISWA SDIT LUQMAN AL HAKIM  
YOGYAKARTA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM TAHUN AJARAN 2020/2021**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama  
Islam Universitas Islam Indonesia untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

Ludfi Gunar Asta Jati S.Pd

NIM: 174221005

Dosen Pembimbing:

Drs. Aden Wijdan SZ., M.Si

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**JURUSAN STUDI ISLAM**

**FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2021**

## REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi:

Nama : Ludfi Gunar Asta Jati

Nomor Mahasiswa : 17422105

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Visual  
(Modul Pendamping Pembelajaran Online) Terhadap  
Motivasi Belajar Siswa SDIT Luqman Al Hakim  
Yogyakarta Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam  
Tahun Ajaran 2020/2021

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqosah skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 8 Agustus 2021



Drs. Aden Wijdan SZ., M.Si

## HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ludfi Gunar Asta Jati  
NIM : 17422105  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Agama Islam  
Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Visual  
(Modul Pendamping Pembelajaran Online) Terhadap  
Motivasi Belajar Siswa SDIT Luqman Al Hakim  
Yogyakarta Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam  
Tahun Ajaran 2020/2021

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak ada hasil karya orang lain kecuali yang dirujuk dalam penulisan dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Dengan pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak terpaksa.

Yogyakarta, 8 Agustus 2021

Yang Menyatakan

Ludfi Gunar Asta Jati

## NOTA DINAS

**Hal : Skripsi**

Yogyakarta 6 Mei 2021  
24 Ramadhan 1442 H

**Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama  
Islam  
Universitas Islam Indonesia  
di Yogyakarta**

*Assalamu'laikum wr.wb*

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor : 616/Dek/60/DAATI/FIAI/V/2021 tanggal 6 Mei 2021 atau 24 Ramadhan 1442 H, atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama : Ludfi Gunar Asta Jati

Nomor Pokok/NIM : 17422105

Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Tahun Akademik : 2020/2021

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Visual (Modul Pendamping Pembelajaran Online) Terhadap Motivasi Belajar Siswa SDIT Luqman AL Hakim Yogyakarta Tahun Ajaran 2020/2021

Setelah kami teliti dan diadakan perbaikan seperlunya akhirnya kami anggap skripsinya memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqosah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqosahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi dimaksud. Wassalamu'alaikum wr.wb.

*Wassalamu'alaikum wr.wb*

Dosen Pembimbing



Drs. Aden Wijdan SZ., M.Si



FAKULTAS  
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim  
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia  
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584  
T. (0274) 898444 ext. 4511 / (0274) 898462  
F. (0274) 898463  
E. fiail@uii.ac.id  
W. fiail.uui.ac.id

**PENGESAHAN**

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Senin  
Tanggal : 27 September 2021  
Nama : LUDFI GUNAR ASTA JATI  
Nomor Mahasiswa : 17422105  
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Visual (Modul Pendamping Pembelajaran Online) Terhadap Motivasi Belajar Siswa SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Tahun Ajaran 2020/2021

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

**TIM PENGUJI:**

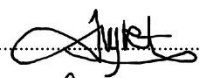
**Ketua**

Dr. Drs. M. Hajar Dewantoro, M.Ag

(.....  


**Penguji I**

Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd

(.....  



**Penguji II**

Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I, M.Pd.

(.....  


**Pembimbing**

Drs. Aden Wijdan S.Z., M.Si

(.....  


Yogyakarta, 27 September 2021

Dekan,



  
**Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA,**

## MOTTO

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

“Kami turunkan kepadamu Alquran, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan”<sup>1</sup>

“Rasulullah S.A. W bertanya kepada para shahabat, Tahukah kalian semua, apakah sesuatu ini? Rasulullah SAW sambil melemparkan dua kerikil, para shahabat menjawab, Allah dan Rasul-Nya lah yang lebih tahu, kemudian Rasulullah SAW bersabda Sesuatu ini adalah angan-angan dan ini adalah ajal (HR.Tirmidzi)”<sup>2</sup>

الجامعة الإسلامية  
الاستدال بالاندية

---

<sup>1</sup> Q.S. An-Nahl (11), hlm. 272.

<sup>2</sup> Sunan At-Tirmidzi, (Semarang:CV.Asyifa,1992), hal.468.

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, shalawat serta salam  
sebagai panutan kita Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini kupersembahkan

Teruntuk keluargaku dan Istriku tercinta

Bapak H. Heri Saptono dan Ibu Hj. Endang Rinawati

Yang telah menjadi semangat dalam menuntunku meraih cita-cita

Rizka Dwi Lestari

Yang telah menuntunku hingga sampai meraih sarjana ini. Do'a dan motivasi  
yang selalu diberikan dapat menjadi penyemangat dalam menyelesaikan skripsi  
ini.

Sebagai tanda bukti serta terimakasih, kupersembahkan karya kecil ini



## **ABSTRAK**

### **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN VISUAL (MODUL PENDAMPING PEMBELAJARAN ONLINE) TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SDIT LUQMAN AL HAKIM YOGYAKARTA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TAHUN AJARAN 2020/2021**

**Oleh:**

**Ludfi Gunar Asta Jati**

*Media pembelajaran merupakan salah satu penghubung informasi dalam kegiatan belajar. Media yang digunakan di waktu dan kondisi yang tepat dapat memperlancar proses belajar bahkan mempengaruhi motivasi belajar siswa. Motivasi belajar dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan luar diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar sehingga arah dan tujuan belajar dapat tercapai. Maka penelitian ini bermaksud untuk mengetahui besarnya tingkat pengaruh penggunaan media pembelajaran (modul pendamping pembelajaran online) terhadap motivasi belajar siswa kelas 3 SDIT Luqman AL Hakim Yogyakarta Tahun Ajaran 2020/2021.*

*Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif yang menggunakan analisis data berupa regresi sederhana dengan tujuan untuk menganalisis besarnya pengaruh antara variabel (X) dan variabel (Y). Penelitian ini memakai metode kontrol (konvensional). Objek dari penelitian ini yaitu media pembelajaran (modul pendamping pembelajaran online) (X) dan motivasi belajar siswa (Y). selain itu penelitian ini menggunakan sampel acak atau simple random sampling sebanyak 60 siswa kelas 3 SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta Tahun Ajaran 2020/2021.*

*Berdasarkan hasil penelitian data dan analisis data dapat diambil kesimpulan bahwa hasil perhitungan analisis regresi linier sederhana yaitu diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,302 yang mengandung pengertian bahwa besarnya tingkat pengaruh media belajar (modul pendamping online) (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y) sebesar 30,2% dan 69,8% dipengaruhi faktor lain. Maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran modul terhadap motivasi belajar siswa kelas 3 SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta Tahun Ajaran 2020/2021 sebesar 30,2%*

**Kata Kunci :** Media Pembelajaran, Modul, Motivasi Belajar

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan berkahnya. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada uswatun khasanah kita Nabi Muhammad SAW sehingga penulis dapat melakukan penelitian dengan diberikan kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Visual (Modul Pendamping Pembelajaran Online) Terhadap Motivasi Belajar Siswa SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Tahun Ajaran 2020/2021”. Skripsi ini adalah salah satu syarat akademis dalam menyelesaikan pendidikan SI Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.

Penyusunan skripsi ini mendapatkan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih atas do'a dan dukungan yang terucap kepada berbagai pihak, diantaranya:

1. Bapak Prof. Dr. Fathul Wahid, S.T., M.Sc,Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.

2. Bapak. Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
3. Ibu Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia
4. Bapak Drs. Aden Wijdan SZ., M.Si selaku Dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga serta pikiran untuk membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan pengetahuan kepada penulis. Drs. H. Imam Mudjiono, M.Ag, Dr. Junanah, MIS, Moh. Mizan Habibi, S.Pd.I, M.Pd.I, Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I, M.Pd.I, Dr.Drs.H. Ahmad Darmadji M.Pd, Drs. Hujair AH. Sanaky, MSI (Alm), Drs. H. AF. Djunaidi (Alm), M.Ag, Dr. Drs. Muzhoffar Akhwan, MA, Drs. M. Hajar Dewantoro, M.A, Drs. Aden Wijdan SZ, M.Si, Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd, Dra. Sri Haningsih, M.Ag, Burha Nudin, S.Pd.I., M.Pd.I, Edi Safitri, S.Ag., MSI, Lukman, S.Ag., M.Pd, Supriyanto Abdi, S.Ag., MCAA., Siska Sulisytorini, S.Pd.I., MSI, Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I, M.Pd.I, Syaifulloh Yusuf, S.Pd.I., M.Pd.I, Kurniawan Dwi Saputra, Lc., M.Hum, Ahmad Zubaidi, M.Pd, M. Nurul Ikhsan Saleh, S.Pd.I., M.Ed.
6. Kepada kedua orang tua penulis bapak H. Heri Saptono dan ibu Hj. Endang Rinawati yang selalu memberikan semangat, motivasi do'a yang selalu dipanjatkan serta kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Kepada Istriku Rizka Dwi Lestari S.E yang sudah meberikan dorongan, motivasi, do'a dan kasih sayang sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
8. Segenap karyawan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang telah membantu dalam proses administrasi selama penulis menuntut ilmu di jurusan Program Studi Pendidikan Agama Islam.
9. Kepada teman-teman Pendidikan Agama Islam angkatan 2017 yang telah memberikan semangat, motivasi serta do'a, semoga skripsi kalian segera selesai dan dimudahkan serta tetap terjalin ukhuwah sampai nantinya.
10. Kepada sahabatku Fakihaulia Rachman, Muhammad Agam Zumansyah, Tresna Ghufron Faza, Andi Irawan, Aznan Solihul Huda, Yulina Fauziah, Rahmadiani Purwa Andini yang selalu memberikan saran serta semangat dan semoga jalinan persaudaraan selalu terjaga.
11. Kepada Kepala Sekolah SDIT Luqman Al Hakim, Ustadz M. Singgih Nugroho S.Pd.I yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta.
12. Kepada ustadzah atau guru-guru kelas 3 SDIT Luqman Al Hakim yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membantu proses penelitian , semoga selalu dimudahkan dan dilapangkan dalam membimbing siswa-siswinya.
13. Kepada adik-adikku kelas 3 SDIT Luqman Al Hakim yang telah bersedia meluangkan waktu menjadi responden, semoga kalian selalu diberikan kemudahan dalam menuntut ilmu.

14. Teruntuk seluruh guru saya dimanapun saya menimba ilmu. TKIT Mu'adz Bin Jabal Yogyakarta, SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta, SMPIT Abu Bakar Yogyakarta, SMAIT Abu Bakar Yogyakarta

Terima kasih atas dukungan dan kebaikan dari berbagai pihak, semoga Allah SWT senantiasa menjaga kita semua. Semoga do'a dan dukungan dibalas oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih belum sempurna, sehingga dengan kerendahan hati penulis memohon kritik dan saran dari semua pihak yang dapat dijadikan sebagai masukan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik lagi kedepannya. Semoga karya penulis ini dapat menjadi acuan bagi mahasiswa ketika akan membuat karya ilmiah. Dengan karya ilmiah ini semoga dapat bermanfaat bagi kalangan akademisi Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Yogyakarta, 8 Agustus 2021

Penulis



Ludfi Gunar Asta Jati

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	iii
HALAMAN JUDUL.....	iii
REKOMENDASI PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
NOTA DINAS .....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
<i>ABSTRAK</i> .....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	18
A. Latar Belakang .....	18
B. Rumusan Masalah .....	24
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	24
1. Tujuan Peneltian .....	24
2. Kegunaan Penelitian.....	25
D. Sistematika Pembahasan .....	26
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	28
A. Kajian Pustaka.....	28
B. Landasan Teori .....	41
1. Kajian Teori.....	41
2. Kerangka Pikir.....	60
3. Hipotesis .....	62
BAB III METODE PENELITIAN.....	63
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian.....	63

B. Subjek dan Objek Penelitian .....	64
C. Tempat dan Lokasi Penelitian .....	64
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	64
1. Variabel Penelitian .....	64
2. Definisi Operasional .....	65
E. Populasi dan Sampel Penelitian .....	66
F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data .....	69
1. Instrumen penelitian .....	69
2. Teknik Pengumpulan Data .....	74
G. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen .....	75
H. Uji Asumsi (Uji Normalitas dan Uji Linieritas) .....	77
I. Teknik Analisis Data .....	78
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>81</b>
A. Deskripsi Data .....	81
B. Tahap Pelaksanaan Penelitian .....	88
C. Uji Asumsi (Uji Normalitas dan Uji Linieritas) .....	93
D. Hasil Uji Penelitian (Analisis Regresi Linier Sederhana) .....	95
E. Pembahasan .....	97
<b>BAB V KESIMPULAN .....</b>	<b>104</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>106</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>109</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Siswa SDIT Luqman Al Hakim .....	67
Tabel 3.2 Jumlah Siswa Kelas 3 SDIT Luqman Al Hakim .....	68
Tabel 3.3 Gambaran Instrumen Variabel Penelitian.....	71
Tabel 3.4 Instrumen Penelitian Variabel Media Modul.....	71
Tabel 3.5 Instrumen Penelitian Variabel Motivasi Belajar .....	72
Tabel 3.6 Nilai Item (Skala Likert) .....	73
Tabel 4.1 Uji Validitas Media Modul .....	89
Tabel 4.2 Uji Validitas Motivasi Belajar .....	90
Tabel 4.3 Instrumen Angket Media Modul.....	91
Tabel 4.4 Instrumen Angket Motivasi Belajar Yang Gugur .....	92
Tabel 4.5 Uji Realibilitas Media Modul dan Motivasi Belajar .....	92
Tabel 4.6 <i>One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test</i> .....	93
Tabel 4.7 Linieritas .....	95
Tabel 4.8 Uji Regresi Linier Sederhana.....	96



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 5.1 Daftar Responden Siswa Kelas 3 SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta Tahun Ajaran 2020/2021.....	110
Lampiran 5.2 Kuesioner <i>Try Out</i> Variabel Media Modul PAI (X) dan Variabel Motivasi Belajar (Y).....	112
Lampiran 5.3 Uji Validitas dan Realibilitas Media Modul PAI (X).....	118
Lampiran 5.4 Uji Validitas dan Realibilitas Motivasi Belajar Siswa (Y).....	119
Lampiran 5.5 Kuesioner Real Variabel Media Modul PAI (X) dan Variabel Motivasi Belajar (Y).....	120
Lampiran 5.6 Surat Izin Penelitian.....	125
Lampiran 5.7 Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian di SDIT Luqman AL Hakim Yogyakarta.....	126

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Pasal 1”Pendidikan adalah usaha sadar untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan di masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>3</sup>

Pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia karena dapat mempengaruhi kualitas hidup. Diantara istilah dalam pendidikan salah satunya yaitu proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan terjemahan dari *intruction*, yang diasumsikan dapat mempermudah siswa mempelajari segala sesuatu melalui berbagai jenis media. Semua itu mendorong terjadinya perubahan peranan guru dalam mengelola proses belajar mengajar, sebagai sumber belajar maupun sebagai fasilitator.<sup>4</sup>

Proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan yang merupakan sebuah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber

---

<sup>3</sup> Badan Penelitian dan Pengembangan Depdiknas, *Undang-Undang Sistem Pendidikan nasional*, Cet 6, (Jakarta : Sinar Grafika, 2014), hal. 3.

<sup>4</sup> Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hal. 75-76.

berita melalui saluran / media tertentu ke penerima pesan.. Di dalamnya terjadi interaksi berbagai komponen, yaitu guru, siswa dan materi pelajaran atau sumber belajar. Pesan, sumber pesan dan penerima merupakan elemen dari proses komunikasi. Pesan yang akan dikomunikasikan berupa isi pengajaran. Guru, siswa dan masyarakat ,orang lain dapat menjadi sumber pesan. Media pendidikan merupakan penyalurnya dan penerima pesan adalah siswa atau guru.<sup>5</sup>

Dalam proses pembelajaran, peran guru sangat penting dalam menggunakan metode pengajaran dan media pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Sardiman yang mengatakan bahwa guru merupakan salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran yang berperan dalam usaha membentuk sumber daya manusia yang potensial dalam bidang pembangunan.<sup>6</sup> Pemilihan metode pengajaran tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajarannya meski masih ada faktor lain yang harus diperhatikan saat memilih media. Salah satu fungsi utama dari media pembelajaran sebagai alat bantu mengajar yang berkontribusi pada kondisi atau lingkungan belajar yang diatur dan dibuat oleh guru. Banyak guru yang menyadari bahwa tanpa adanya media yang menunjang proses pembelajaran akan sulit bagi peserta didik untuk memahami pembelajaran. Media merupakan alat saluran komunikasi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran dan merupakan alat untuk memberikan perangsang bagi siswa supaya terjadi proses belajar.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Arif S Sadiman, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, (Jakarta, Raja Grafindo Persada,1993), hal. 12.

<sup>6</sup> Sadiman, Idem : *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 55.

<sup>7</sup> Rudi Susilana, Cepi Riyana, *Media Pembelajaran*, (Bandung: CV Wacana Prima, 2009), hal. 6.

Penggunaan media dalam proses pembelajaran adalah salah satu cara yang dapat digunakan untuk membangkitkan motivasi dan rangsangan dalam kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keaktifan proses pembelajaran dan penyampaian isi pelajaran. Selain membangkitkan motivasi siswa juga dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya serta memudahkan penafsiran data.<sup>8</sup>

Karena media merupakan salah satu hal mutlak yang ada dalam proses belajar. Oleh karena itu, guru harus bisa menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar. Media yang menarik akan mempengaruhi motivasi belajar. Ketika siswa menilai bahwa apa yang di tampilkan oleh guru itu menarik maka akan terdorong atau merasa tertantang untuk mengetahui apa yang akan di sampaikan oleh guru sehingga proses belajar akan menjadi lebih menyenangkan. Tetapi sebaliknya jika siswa menilai apa yang di tampilkan guru tidak menarik maka siswa akan datar saja dalam mengikuti proses belajar.

Salah satu tugas guru dalam proses pembelajaran adalah menciptakan lingkungan belajar yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Motivasi belajar adalah kecenderungan siswa untuk menemukan aktivitas belajar yang bermakna sehingga mereka merasakan keuntungan dari aktivitas tersebut berupa

---

<sup>8</sup> Azhar Arsyad, "*Media Pembelajaran*", (Jakarta : PT. Raja Grafindo, 2007), hal. 15.

hasil belajar yang memuaskan.<sup>9</sup> Motivasi dapat mempengaruhi siswa saat mempelajari materi yang baru atau pada saat mereka melakukan unjuk kerja dari ketrampilan -ketrampilan, strategi -strategi, dan perilaku -perilaku yang sebelumnya telah dipelajari, dimana semua itu mempunyai implikasi yang penting bagi sekolah. Selain itu motivasi juga dapat mempengaruhi apa, kapan, dan bagaimana siswa belajar. Siswa yang termotivasi belajar ia akan menunjukkan antusiasme terhadap aktivitas -aktivitas belajar, serta memberikan perhatian penuh terhadap yang diinstruksikan oleh guru, serta memiliki komitmen yang tinggi untuk mencapai tujuan belajar.

Dari pendapat tersebut motivasi adalah suatu perubahan dari dalam diri seseorang yang di tandai dengan timbulnya perasaan dari segala perilaku seseorang. Untuk belajar dengan baik maka diperlukan motivasi yang baik pula. Siswa yang mengikuti pelajaran tanpa adanya motivasi maka tidak akan mendapatkan hasil yang baik dari proses pembelajaran (proses belajar mengajar) tersebut. Oleh karena itu, dapat di katakan bahwa motivasi merupakan daya penggerak di dalam diri siswa untuk dapat belajar, yang dapat menjamin kelangsungan dari proses belajar mengajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan belajar dapat terwujud.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa Karena pemilihan media yang bervariasi menuntut seorang guru untuk bisa lebih terampil dalam memilih media

---

<sup>9</sup> Esa Nur Wahyuni. *Motivasi Dalam Belajar*, (Malang : UIN Maliki Press, 2009), hlm. 38.

pembelajaran yang sesuai dengan materi dan metode pembelajaran yang akan digunakan.

Berdasarkan hasil survei penulis mengenai kondisi dan situasi terkait proses pembelajaran dimasa pandemi *covid-19* yang menuntut untuk dilakukannya mitigasi terkait perubahan strategi dan metode pembelajaran di hampir setiap sekolah di semua jenjang. Dengan dilaksanakannya proses pembelajaran jarak jauh atau yang dikenal dengan pembelajaran daring atau pembelajaran online. Dengan keterbatasan waktu dan tempat yang membuat guru di setiap jenjang sekolah harus memutar ide terkait dengan penggunaan media pembelajaran. yang digunakan di masa pandemi tersebut. Tidak hanya itu proses pembelajaran daring juga mempengaruhi siswa dalam belajar terkait dengan motivasi belajar siswa.

Maka dengan adanya masalah ini penulis tertarik melakukan penelitian di salah satu sekolah dasar swasta yaitu SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta. Salah satu dari sekian sekolah di Yogyakarta yang memadukan antara imtaq dan iptek dalam visi dan misinya. Selain itu sekolah tersebut juga terdapat muatan pembelajaran agama Islam dalam setiap Jenjang kelasnya. Karena penulis juga merupakan mahasiswa di Jurusan Pendidikan Agama Islam, maka dari itu penulis akan meneliti terkait dengan topik yang berkaitan penggunaan media pembelajaran yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam di SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta di masa pandemi *covid-19* ini yang berpengaruh nantinya terhadap motivasi belajar siswa secara daring atau online.

Sejauh ini penulis mendapatkan beberapa hasil melalui pengamatan sementara bahwasanya sekolah tersebut telah mengembangkan website LMS

ESLUHA sejak adanya pandemi dari mulai bulan Juni tahun 2020 yang fungsinya hampir sama dengan *google classroom* yaitu sebagai media memudahkan guru dan siswa atau wali siswa dalam memberikan materi dan mengumpulkan tugas secara terstruktur. Meskipun demikian guru di masing-masing mata pelajaran diberikan kebebasan untuk menggunakan media yang dapat mendukung terlaksananya proses pembelajaran dengan baik. Pengamatan terbaru dari penulis menemukan terdapat beberapa guru yang menggunakan bermacam-macam media dalam proses pembelajarannya. Salah satunya guru Pendidikan Agama Islam yang menggunakan media visual atau media cetak yaitu berupa modul. Modul tersebut diterbitkan sejak bulan Oktober 2020 dan disusun oleh Alfi Ni'mah Maarif S.Ag. dkk, sebagai guru pada mata pelajaran PAI. Modul tersebut disusun sebagai bahan pendamping pembelajaran untuk kelas 3 dan sudah di bagikan kepada siswa melalui wali siswa sebagai bahan pendamping pembelajaran online. Diharapkan dengan adanya modul pembelajaran tersebut siswa dapat terdorong semangat dan motivasinya dalam menimba ilmu selama masa pembelajaran daring di masa mitigasi *covid-19*.

Beradarkan uraian permasalahan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait pengaruh media pembelajaran visual yaitu modul pembelajaran pendamping online terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Untuk itu penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Visual (Modul Pendamping Pembelajaran Online) Terhadap Motivasi Belajar siswa SDIT Luqman AL Hakim Yogyakarta Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Tahun Ajaran 2020-2021”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh penggunaan media visual modul PAI pendamping pembelajaran online terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta?
2. Seberapa besar tingkat pengaruh penggunaan media visual modul PAI pendamping pembelajaran online terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDIT Luqman Al Hakim tahun ajaran 2020/2021?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Adapun tujuan dan kegunaan penelitian ini sebagai berikut :

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan media visual modul pendamping pembelajaran online dalam memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta.
  - b. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media visual modul pendamping pembelajaran online terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDIT Luqman Al Hakim tahun ajaran 2020/2021.



## 2. Kegunaan Penelitian

### a. Kegunaan Teoritis

- 1) Sebagai sumber informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan media pembelajaran dan motivasi belajar yang akan dicapai oleh siswa.
- 2) Sebagai bahan referensi atau bahan pembanding bagi peneliti yang ingin mengkaji masalah yang relevan.

### b. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi siswa
  - a) Bahan masukan untuk lebih berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.
  - b) Meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- 2) Bagi guru
  - a) Diharapkan mampu memahami dan menambah pengetahuan dalam upaya membimbing dan meningkatkan pemahaman kedisiplinan bagi siswanya dalam belajar.
  - b) Menambah wawasan dan pengetahuan guru mengenai media pembelajaran yang menarik dan cocok digunakan pada saat tertentu.
  - c) Menjadi bahan masukan untuk lebih terampil dalam menggunakan media pembelajaran agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

3) Bagi peneliti

- a) Menambah pengetahuan dan wawasan dalam penggunaan media pembelajaran yang menarik dan efektif.
- b) Menerapkan ilmu pengetahuan yang telah d dapat selama kuliah.

**D. Sistematika Pembahasan**

Sistematika isi dan penulisan skripsi ini diantaranya meliputi:

Pada Bab 1 Pendahuluan, berisi mengenai landasan dilakukannya penelitian yang meliputi; latar belakang penelitian, rumusan masalah dari penelitian yang dilakukan, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika pembahasan penulisan skripsi yang dilakukan.

Pada Bab II Kajian Pustaka dan Landasan Teori, terdapat empat bagian meliputi yang pertama yaitu kajian pustaka yang berisi mengenai penelitian dan pengkajian terdahulu yang sudah pernah dilakukans sebelumnya serta berkaitan dengan penelitian apa yang akan dilakukan saat ini. Kedua yaitu landasan teori yang berisi tentang topik dan teori yang berkaitan dengan penelitian ini. Ketiga yaitu kerangka pikir yang berisi tentang topik penelitian yang akan dilakukan agar penelitian yang dilakukan terarah dan tidak keluar dari rumusan masalah dan tujuan yang sudah di rancang. Keempat yaitu hipotesis penelitian, membahas mengenai jawaban sementara peneliti dari rumusan masalah penelitian berkaitan dengan pengaruh media pembelajaran (modul pendamping pembelajaran online) terhadap

motivasi belajar siswa kelas III SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta Pada Mata Pelajaran PAI Tahun Ajaran 2020/2021.

Pada Bab III Metode Penelitian, berisi tentang metode-metode yang akan digunakan dalam proses penelitian meliputi; jenis penelitian dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional, populasi dan sampel penelitian, instrument dan teknik pengumpulan data, beserta uji data meliputi uji validitas dan reliabilitas instrument, uji asumsi atau uji hipotesis (uji normalitas dan uji linearitas) serta teknik analisis data.

Pada Bab VI Hasil Penelitian dan Pembahasan, membahas tentang uraian atau penjelasan penelitian yang berisi hasil serta pembahasan yang terdiri dari persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, pengolahan data serta analisis penelitian meliputi; hasil uji validitas, reliabilitas, hasil uji hipotesis atau asumsi (uji normalitas, uji linieritas, dan uji homogenitas).

Pada Bab V Penutup, berisi mengenai kesimpulan dari pembahasan uraian bab-bab sebelumnya yang menjadi sebuah jawaban dari rumusan masalah yang telah dirumuskan dan saran yang dapat dijadikan sebagai masukan serta penjabaran keterbatasan penelitian.

Daftar Pustaka, meliputi referensi yang dikutip dalam proposal penyusunan skripsi dijadikan sebagai bahan referensi yang berasal dari buku cetak, buku online (*ebook*), jurnal artikel, jurnal skrpsi, surat kabar, website, studi kasus, serta sumber referensi lainnya yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam pembuatan skripsi ini

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Pustaka

Sebelum memulai penyusunan dan penelitian skripsi, peneliti terlebih dahulu mencari beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Salah satunya yang berkaitan dengan pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa. Adapun beberapa penelitian tersebut antara lain :

1. Penelitian yang berjudul Pengaruh Penggunaan Media *Microsoft Power Point* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII MTS Barana Kabupaten Jenepoto dari salah satu jurnal skripsi UIN Alauddin Makassar Oleh Nur Masita. Skripsi yang berjumlah 166 halaman tersebut fokus pada pengaruh penggunaan media *Microsoft Power Point* terhadap motivasi dan hasil belajar. Yang mana penggunaan media sangat berpengaruh atau signifikan terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa setelah menggunakan media berupa *Power Point*. Untuk variabel penelitian tersebut terdapat tiga variabel yaitu satu variabel bebas (X) dengan penggunaan *Media Power Point* sebagai variabel (X) kemudian motivasi belajar dan hasil belajar sebagai variabel (Y). dengan motivasi belajar sebagai variabel (Y1) dan hasil belajar sebagai variabel (Y2). Studi ini bertujuan untuk melihat apakah ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan *Media*

*Microsoft Power Point* terhadap motivasi belajar dan hasil belajar baik itu sebelum penggunaan *Media Power Point* maupun setelah penggunaan *Media Power Point*. Jenis penelitian yang dilakukan yaitu menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi eksperiment*) yaitu dengan melibatkan satu kelompok yaitu kelompok eksperimen yang juga dijadikan kelompok kontrol dan mengambil lokasi penelitian di MTS Barana. Penelitian tersebut menggunakan analisis deskriptif korelasional atau dikenal dengan deskriptif perbandingan untuk menentukan hasil sebelum dan setelah menggunakan *Media Microsoft Power Point* dan menggunakan analisis inferensial untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan. Mengambil populasi siswa kelas VIII MTS Barana yang berjumlah 40 siswa. Maka sampel yang diambil juga semuanya karena jika subjek penelitian kurang dari 100 yaitu 40 siswa sebagai responden. Pendekatan penelitian yang dilakukan menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes hasil belajar, angket motivasi, dan lembar observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya terdapat perbedaan yang signifikan terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa sebelum maupun sesudah penggunaan media. Hasil penelitian yang lain terdapat pengaruh yang signifikan dari *Media Power Point* terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa di MTS Barana.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Nur Masita, "Pengaruh Penggunaan Media Microsoft Power Point Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII MTs Barana Kabupaten Jenepoto", *Jurnal Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar*, 2017.

Berbeda dengan penelitian yang saya lakukan, yaitu tidak menggunakan metode quasi eksperimen dan variabel yang diteliti untuk penelitian tersebut meliputi tiga variabel sedangkan penelitian ini hanya menggunakan dua variabel.

2. Penelitian yang berjudul Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Peredaran Darah dari salah satu jurnal Prosiding Seminar Nasional Biologi dan Pembelajarannya oleh Resky Aziz, dkk. Penelitian dari Mahasiswa Jurusan Biologi, FMIPA, Universitas Negeri Makassar. Penelitian ini dilatar belakangi pentingnya media pembelajaran berupa video bagi mata pelajaran biologi untuk memaksimalkan motivasi, kebutuhan, dan minat belajar peserta didik, karena seringkali terjadi kendala peserta didik yang sulit dipahami melalui buku teks. Observasi yang dilakukan peneliti yaitu karena banyak ditemukan kebosanan yang menyebabkan rendahnya motivasi belajar sehingga hasil yang didapatkan kurang maksimal dan kurang memuaskan. Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan penelitian eksperimen semu (quasi experiment) dengan *desain pretest-posttest control group design*. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu penggunaan media video *power point* dan Media Video. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar dan hasil belajar. Populasi penelitian ini yaitu siswa kelas XII MIA SMA Negeri 3 Makassar tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 265 orang dengan mengambil sampel penelitian random

sampling dengan kelas MIA 1 sebagai kelas eksperimen sejumlah 39 siswa dan kelas MIA 8 sebagai kelas kontrol sebanyak 39 siswa. Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif untuk menunjukkan deskripsi motivasi dan hasil belajar dan statistik inferensial untuk menguji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi dan hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan Media *Power Point* berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata 78,71 dan 70,93 sedangkan motivasi siswa yang dibelajarkan dengan Media Video pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 83,79 dan 71,17. Adanya perbedaan antar kelompok dapat diketahui bahwa uji tersebut dapat menunjukkan adanya pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem peredaran darah kelas XI MIA Sma Negeri 3 Makassar.<sup>11</sup> Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan penelitian ini menggunakan metode eksperimen dan penelitian meliputi empat variabel, dua variabel bebas yaitu media video dan *Power Point*, sedangkan untuk variabel terikat yaitu motivasi belajar dan hasil belajar siswa.

3. Penelitian yang berjudul Pengaruh Media Pembelajaran Video Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih di MTS Patra Mandiri Plaju Palembang dari salah satu jurnal skripsi UIN Raden Fayah Palembang oleh Licia Sin Vuspa. Skripsi yang berjumlah 150

---

<sup>11</sup> Resky Aziz,dkk, “Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Video Pembelajaran Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Peredaran Darah (Inovasi Pembelajaran dan Penelitian Biologi Berbasis Potensi Alam)”, *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Biologi dan Pembelajarannya*, hlm. 461-466.

halaman tersebut berfokus pada pengaruh media pembelajaran berupa video (media audio visual) terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTS Patra Mandiri Plaju Palembang. Studi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran video dan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari media pembelajaran video terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTS Patra Mandiri Plaju. Untuk variabel penelitian tersebut variabel bebas (X) adalah media pembelajaran video sedangkan untuk variabel terikat (Y) adalah motivasi belajar siswa. Dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan menggunakan sedikit metode kualitatif dengan menggunakan *Experimental Method* dengan bentuk *One-Group Pretest-Posttest Design*. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTS Patra Mandiri Plaju dengan jumlah siswa 120 orang. Sampel yang diambil dengan menggunakan teknik *sampling purposive* karena sumber datanya semua homogen dan terlibat di dalam penggunaan media maka yang diambil adalah salah satu sampel kelas dari semua kelas VIII yaitu kelas VIII C di MTS Patra Mandiri Plaju yang berjumlah 29 orang. Untuk mengumpulkan data peneliti menggunakan angket (kuesioner), observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian berdasarkan uji validitas, uji realibilitas, uji normalitas, uji homogenitas, maupun uji hipotesis melalui teknik t-test didapatkan  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang berarti ada pengaruh media pembelajarn



video terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII MTS Patra Mandiri Plaju.<sup>12</sup> Perbedaan dengan *penelitian* yang dilakukan, penelitian ini menggunakan metode *experimental*/eksperimen dan menggunakan *mixed methode*. Sedangkan untuk pengambilan sampel memakai *sampling purposive*.

4. Penelitian yang berjudul Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Punggur Kabupaten Lampung Tengah dari salah satu jurnal skripsi IAIN Metro oleh Retnowati. Skripsi yang berjumlah 144 halaman tersebut berfokus pada pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Studi penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Punggur Kabupaten Lampung Tengah. Penelitian tersebut menggunakan jenis kuantitatif dengan analisis data deskriptif korelatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk membuat perencanaan sistematis aktual dan akurat mengenai faktor-faktor dan populasi dan daerah tertentu berdasarkan sebab akibat. Variabel bebas (X) pada penelitian tersebut adalah media pembelajaran sedangkan variabel terikat (Y) penelitian tersebut adalah motivasi belajar. Populasi yang ditentukan

---

<sup>12</sup> Licia Sin Vuspa. "Pengaruh Media Pembelajaran Video Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTS Patra Mandiri Plaju Palembang", *Jurnal Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang*, 2017.

dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Punggur Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 266 untuk siswa yang Muslim. Teknik pengambilan sampel memakai *Simpel Random Sampling*. Maka sampel dari populasi yang akan diteliti dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% atau semakin banyak sampel akan semakin baik. Peneliti mengambil 25 % dari 266 yaitu berjumlah 68 dari 8 Kelas di tingkat kelas VII. Untuk mengumpulkan data peneliti menggunakan metode angket/kuesioner dengan 4 alternatif jawaban baik itu untuk variabel media maupun variabel motivasi belajar dengan jumlah masing-masing tiap variabel 15 pertanyaan menggunakan metode dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Punggur Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017.<sup>13</sup> Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan, penelitian ini mengambil sampel dari kelas VII dan menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi untuk mendapatkan data-data dari sekolah.

5. Penelitian yang berjudul Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTS Badrussalam Surabaya dari salah satu jurnal skripsi UIN Sunan Ampel

---

<sup>13</sup> Retnowati, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Punggur Kabupaten Lampung Tengah", *Jurnal Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro*, 2015.

Surabaya Tahun Ajaran 2014/2015 oleh Wafa Mardiyah. Fokus dan tujuan penelitian tersebut yaitu melihat bagaimana pengaruh penggunaan media audio visual terhadap motivasi belajar siswa di MTS Badrussalam Surabaya. Penelitian tersebut dilakukan di MTS Badrussalam Surabaya di Jl. H.R. Muhammad 161 Kecamatan Dukuh Pakis Kota Surabaya. Dalam penelitian tersebut Variabel yang diteliti yaitu Media Audio Visual sebagai variabel bebas/*independent variable* (X) dan Motivasi belajar sebagai variabel terikat/*dependent variable* (Y). Penelitian tersebut menggunakan jenis metode kuantitatif dan untuk mengumpulkan data peneliti menggunakan metode interview (wawancara) untuk memperoleh data tentang minat belajar siswa dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada peserta didik dan guru mata pelajaran yang terkait untuk mendapatkan gambaran dan data awal tentang penerapan media audio visual terhadap motivasi belajar di MTS Badrussalam. Teknik pengumpulan data lain yang digunakan berupa angket, dokumentasi, dan observasi untuk mendeskripsikan setting yang dipelajari, aktivitas yang berlangsung, dan orang-orang yang terlibat dalam aktivitas. Untuk teknik analisis data yang digunakan berupa analisis deskriptif melalui observasi dan wawancara tidak hanya itu teknik analisis inferensial juga melalui hasil angket yang diperoleh. Populasi yang akan diteliti adalah seluruh siswa kelas VII dan VIII di MTS Badrussalam Surabaya sejumlah 135 peserta didik yang terbagi menjadi delapan kelas dan untuk pengambilan sampel menggunakan

teknik *Simple Random Sampling* (sampel acak) karena yang akan diteliti adalah analisis kelompok bukan analisis individu. Peneliti mengambil sampel 20 % dari setiap populasi setiap kelas di jenjang kelas yang berbeda. Dengan demikian sebanyak 35 sampel siswa yang diambil untuk penelitian. Dari hasil dan analisa penelitian didapatkan melalui uji hubungan dua variabel dan uji analisis hipotesis Sebagaimana dari rata-rata persentase menyatakan bahwa 37,15% menunjukkan bahwa media audiovisual memiliki pengaruh yang baik terhadap motivasi belajar, 55,7% menunjukkan bahwa media audio visual kurang memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar dan 7,15% menunjukkan bahwa media audio visual tidak memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar.<sup>14</sup> Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan, penelitian ini menggunakan metode *interview* kepada peserta didik dan juga guru di mata pelajaran terkait untuk mendapatkan data yang lebih akurat. Selain itu penelitian ini juga menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data.

6. Penelitian yang berjudul Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (Studi di MTS Khairul Mufied Jawilan Kabupaten Serang) oleh Siti Anshoriyah. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk melihat bagaimana hubungan penggunaan media audio visual terhadap

---

<sup>14</sup> Wafa Mardiyah, "Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTS Badrussalam Surabaya dari salah satu jurnal skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya", *Jurnal Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya*, 2019.

motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Penelitian dilaksanakan di MTs Khairul Mufied Jawilan Kabupaten Serang. Metode penelitian yang dilakukan yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan deksriptif korelasional. Populasi dari penelitian ini yaitu siswa-siswi kelas VIII MTs Khairul Mufied dengan keseluruhan 135 orang. Untuk pengambilan sampel, peneliti mengambil presentase 30% dari jumlah populasi yang ada yaitu sejumlah 40 orang dengan sistem teknik acak atau random sampling untuk mendapatkan peluang yang sama kepada siswa untuk dijadikan sampel. Berdasarkan hasil data yang diperoleh terdapat hubungan antara pembelajaran audio visual dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI dengan presentase 54,90 % karena berdasarkan hasil analisis korelasi anatar variabel x dan Y menunjukkan indeks koefisien sebesar 0,68 yang setelah dirujuk terdapat korelasi yang kuat atau tinggi dengan hipotesis alternative (Ha) diterima.<sup>15</sup> Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan, penelitian ini menggunakan media audio visual sebagai variabel bebas, kemudian variabe bebas nya mengambil pengaruh motivasi belajar pada mata pelajaran Sejarah dan Kebudayaan Islam.

7. Penelitian yang berjudul Pengaruh Media Pembelajaran *Autoplay Media Studio* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Materi Zakat Fitrah Dan Zakat Mal Kelas VIII di SMP Negeri 46 Palembang.

---

<sup>15</sup> Siti Ashoriyah, “Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (Studi di MTS Khairul Mufied Jawilan Kabupaten Serang)”, *Jurnal Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten*, 2018.

Fokus penelitian tersebut yaitu menentukan pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran Al Qur'an Hadist di MTsN 6 Boyolali untuk siswa kelas VIII. Media yang diteliti yaitu berupa media Konvensional dan Media VCD (*Media Autoplay*) untuk membedakan seberapa motivasi belajar siswa dengan menggunakan kedua media tersebut. Jenis penelitian yang digunakan menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif kuantitatif model eksperimen (*True-Experimental Design*) dengan menggunakan kedua kelompok yang dipilih secara random diberi perlakuan berbeda dengan kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan dan kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri 46 Palembang dengan jumlah keseluruhan 315 orang. Untuk pengambilan sampel mengambil 2 kelas dengan jumlah 80 orang. 40 orang untuk kelompok kontrol dari kelas VIII 3 dan 40 orang untuk kelompok eksperimen dari kelas VIII 4 dengan cara pengambilan sampel (*simple random sampling*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan motivasi belajar siswa kelas kontrol dan eksperimen. Motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada motivasi belajar siswa pada kelas kontrol dan berdasarkan analisis data penyebaran angket  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang diperoleh  $H_a$  diterima. Dengan demikian terdapat pengaruh media pembelajaran *Autoplay Media Studio* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi zakat

fitrah dan zakat mal kelas VIII di SMP Negeri 46 Palembang.<sup>16</sup> Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan, penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan membandingkan dua media dengan menggunakan dua kelompok (kelompok eksperimen dan kelompok kontrol) yang berbeda untuk diberi perlakuan yang berbeda juga untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar menggunakan kedua media tersebut.

8. Penelitian yang berjudul Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Siswa Kelas VIII MTS N 6 Boyolali Tahun Pelajaran 2017/2018 dari salah satu jurnal skripsi IAIN Surakarta oleh Faninda Oktavia. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menemukan perbedaan motivasi belajar siswa yang menggunakan media konvensional dengan motivasi belajar siswa yang menggunakan media VCD. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif eksperimen dengan memberi perlakuan kepada responden. Menggunakan dua kelompok yang semua diberi perlakuan (x), kelompok pertama yaitu kelas eksperimen dengan menggunakan media VCD, sedangkan kelompok kedua yaitu kelas kontrol menggunakan media konvensional. Populasi yang diambil yaitu seluruh siswa kelas VIII di MTsN 6 Ngemplak Boyolali. Pengambilan sampel dengan teknik *cluster random sampling*

---

<sup>16</sup> Entin Suwartin, "Pengaruh Media Pembelajaran Autoplay Media Studio Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Materi Zakat Fitrah Dan Zakat Mal Kelas VIII di SMP Negeri 46 Palembang", *Jurnal Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang*, 2017.

dengan siswa kelas VIII A berjumlah 34 siswa dan VIII C berjumlah 39 siswa dengan total sampel 73 siswa. Prosedur pengambilan sampel atau sampling yaitu dengan menulis nama kelas VIII di MTsN 6 Boyolali dalam kertas. Kemudian kertas tersebut dimasukkan dan diundi. Dua kertas yang keluar pertama dijadikan sampel penelitian kelompok eksperimen dan kelompok kontrol Berdasarkan hasil penelitian didapatkan motivasi belajar siswa yang menggunakan media konvensional dan media VCD terdapat perbedaan yaitu motivasi belajar siswa yang menggunakan media VCD lebih tinggi dari motivasi belajar siswa yang menggunakan media konvensional yaitu  $116,65 > 108,82$ . Selain itu melalui taraf signifikansi 5% terdapat pengaruh penggunaan media konvensional dan media pembelajaran VCD dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al Quran dan Hadist siswa kelas VIII MTsN 6 Boyolali tahun pelajaran 2017/2018.<sup>17</sup> Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan, penelitian ini menggunakan dua kelompok (kelompok kontrol dan eskperimen) dengan *metode eksperimental design*, untuk membandingkan motivasi belajar siswa menggunakan media konvensional dan media VCD. Sedangkan penelitian yang saya lakukan hanya menggunakan kelompok kontrol (tanpa perlakuan/eksperimen) yaitu meneliti pengaruh media modul pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa.

---

<sup>17</sup> Faninda Oktavia, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Siswa Kelas VIII MTS N 6 Boyolali Tahun Pelajaran 2017/2018", *Jurnal Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta*, 2018.



Maka berdasarkan kajian pustaka yang disajikan di atas, peneliti ingin mencoba mengembangkan penelitian sebelumnya dengan menemukan dan menentukan faktor lain yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa yaitu salah satunya melalui media pembelajaran berupa modul belajar PAI yang merupakan jenis media visual/cetak. Dimana media tersebut digunakan oleh guru di SDIT Luqman Al Hakim sebagai media pendamping pembelajaran online di masa mitigasi covid-19 guna untuk memperlancar dan membantu jalannya proses pembelajaran.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Kajian Teori**

#### **a. Pengertian Media Pembelajaran**

Media berasal dari bahasa Latin *Medium* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar.<sup>18</sup> Dalam bahasa Arab, media disebut *wasail* atau *wasilah* yang artinya perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.<sup>19</sup> Maka dari itu media merupakan alat penyalur informasi atau segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi yang akan membantu seseorang dalam menyampaikan isi pesan. Sedangkan pembelajaran ialah proses yang dilakukan individu untuk mendapatkan perubahan perilaku baru secara bertahap atau secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalaman individu

---

<sup>18</sup> Firei Oviyanti, *Pengelolaan Pengajaran*, Cet.2, (Palembang : Rafah Press, 2009), hlm. 20.

<sup>19</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*,(Jakarta : Rajawali Press, 2007), hlm. 3.

dalam interaksi dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Pendapat lain menyebutkan pembelajaran dapat diartikan sebagai usaha atas kemauan seseorang itu sendiri dengan belajar, dan menjadikannya sebagai salah satu kebutuhan hidup yang tidak bisa ditinggalkan.<sup>20</sup>

Maka pengertian media pembelajaran itu sendiri menurut Hujair AH. Sanaky di dalam bukunya adalah sebuah alat yang berfungsi dan digunakan untuk menyampaikan proses pembelajaran.<sup>21</sup> Pengertian lain media pembelajaran adalah sarana pendidikan yang berfungsi sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk memperkuat efektivitas dan efisiensi untuk mencapai tujuan pengajaran. Media dalam pengertian yang lebih luas adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas.<sup>22</sup>

Pengertian Media yang dikemukakan oleh beberapa ahli, berikut pengertian media pembelajaran berikut ini

- 1) Teknologi pembawa pesan yang dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran (Schramm, 1977)

---

<sup>20</sup> Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran* (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2009), hlm. 205.

<sup>21</sup> Hujair AH. Sanaky, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta : Safiria Insania Press, 2009), hlm. 3.

<sup>22</sup> Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung : PT Citra Aditya Bakti, 1989), hlm.3.

- 2) Sarana dalam bentuk fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran seperti buku, film, video, slide, dan sebagainya (Briggsamm, 1970)
- 3) Sarana komunikasi dalam bentuk cetak, termasuk teknologi perangkat kerasnya (NEA, 1969).<sup>23</sup>

Dari berbagai pendapat tentang media pembelajaran tersebut, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi yang dapat digunakan untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa dan dapat membantu mencapai tujuan pendidikan serta dapat digunakan untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa agar yang disampaikan lebih mudah dimengerti dan dipahami oleh siswa.

Dari pengertian tersebut dapat diketahui media pembelajaran memiliki beberapa substansi yaitu:

- 1) Bentuk saluran, digunakan untuk menyalurkan pesan, informasi atau bahan pembelajaran kepada penerima pesan atau pembelajar,
- 2) Jenis komponen dalam media yang digunakan untuk merangsang pembelajar untuk belajar,

---

<sup>23</sup> Muh Safei, *Media Pembelajaran*, (Makassar: Alaudin University Press, 2011), hlm. 6.

- 3) Bentuk alat fisik media yang dapat menjadikan ciri khas media itu sendiri dalam menyajikan informasi atau pesan dalam proses pembelajaran
- 4) Bentuk-bentuk komunikasi yang dapat merangsang pembelajaran, misal bentuk media visual/grafis, audio, dan audio-visual,<sup>24</sup>

Firman Allah SWT dalam Q.S An-Nahl ayat 44, yang berbunyi:

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ  
يَتَفَكَّرُونَ

Artinya: "mereka kami utus dengan membawa keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. Dan kami turunkan (Al-Qur'an) kepadamu, agar engkau menerangkan kepada mereka dan agar mereka memikirkan."<sup>25</sup>

Berdasarkan ayat tersebut berkaitan tentang media pembelajaran dapat diambil pengertian bahwasanya suatu media yang digunakan oleh seorang pendidik/guru harus mewakili sebagian materi yang telah diajarkan sebelumnya. Hal ini dimaksudkan agar siswa mudah menerima materi selanjutnya karena adanya hubungan dengan materi yang diterima sebelumnya dan meningkatkan keefektivitasan dari proses pembelajaran sehingga siswa akan lebih bersemangat dalam menerima materi baru.

---

<sup>24</sup> Sanaky, Idem : *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*, (Yogyakarta: Kaukaba, 2013), hlm. 4.

<sup>25</sup> Q.S. An-Nahl (46), hlm. 272.

## **b. Fungsi Media Pembelajaran**

Dalam proses belajar, media memiliki fungsi sebagai pembawa informasi dari sumber yaitu pendidik menuju penerima pesan yaitu peserta didik. Selain itu media memiliki fungsi memperjelas, memudahkan, dan membuat menarik pesan yang disampaikan oleh guru kepada siswa sehingga nantinya dapat memotivasi dalam berkarya dan belajar.

Menurut Sanjaya fungsi media dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

### 1) Fungsi komunikatif

Media pembelajaran berfungsi untuk memudahkan komunikasi antara guru dan peserta didik.

### 2) Fungsi motivasi

Dengan adanya media pembelajaran siswa akan lebih termotivasi dalam belajar.

### 3) Fungsi kebermaknaan

Meningkatkan kemampuan siswa untuk menganalisis data dan mencipta sebagai aspek kognitif tahap tinggi.

### 4) Fungsi penyamaan persepsi

Dapat menyamakan persepsi siswa sehingga memiliki pandangan yang sama terhadap informasi yang disajikan.

### 5) Fungsi individualitas

Media berfungsi untuk melayani kebutuhan setiap individu yang memiliki minat dan gaya belajar yang berbeda.<sup>26</sup>

### c. Jenis Media Pembelajaran

Dalam buku Hujair Sanaky, pembagian jenis dan karakteristik media pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Media pembelajaran dilihat dari sisi aspek bentuk fisik:
  - a) Media elektronik, seperti televisi, film, radio, video, dll
  - b) Media non elektronik, seperti buku, modul, handout, dll
- 2) Media pembelajaran yang dilihat dari aspek panca indera:
  - a) Media audio (dengar)
  - b) Media visual (melihat), termasuk media grafis dan media cetak
  - c) Media audio-visual (dengar-melihat)
- 3) Media pembelajaran dilihat dari aspek alat dan bahan yang digunakan:
  - a) Perangkat keras (*hardware*)
  - b) Perangkat lunak (*software*)<sup>27</sup>

### d. Media Visual (Media Cetak)

Media visual merupakan media yang banyak dipakai oleh guru dalam proses pembelajaran. Guru memanfaatkan pesan visual untuk memperlancar proses pembelajaran dan diperlukan keterampilan

---

<sup>26</sup> Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta : Kencana Prenadamedia Group, 2014), hlm. 73.

<sup>27</sup> Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*, hlm. 46.

“memahami pesan virtual” sebagai kemampuan menerima dan menyampaikan pesan pesan visual tersebut. Kemampuan menyampaikan pesan visual untuk memvisualisasikan pesan verbal dan menyederhanakan makna dalam bentuk visualisasi.<sup>28</sup> Pesan visual yang disajikan dan diterima oleh pembelajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu perkembangan usia anak dan latar belakang budaya yang dianutnya serta pengalamannya. Pesan visual yang diterima pembelajar usia anak dengan pembelajar yang lebih dewasa tentu akan berbeda. Pesan visual dalam bentuk abstrak dan realistik tentunya lebih mudah dipahami oleh pembelajar yang lebih dewasa daripada pembelajar yang lebih muda. Tidak hanya itu pengaruh latar belakang budaya dan pengalaman peserta didik juga akan mempengaruhi pemahaman pesan visual yang diterima. Misalnya mengenai penggunaan gambar-gambar adegan tentang kehidupan dtengah kota besar akan lebih mudah dipahami oleh pembelajar yang berasal dari kota dan sebaliknya. Maka dalam penuangan pesan-pesan visual mungkin akan terjadi kekeliruan dalam menyimak makna pesan visual. Dengan ini pengajar harus berhati-hati dalam menggunakan pesan visual yang nantinya akan menyebabkan kebingungan kepada peserta didik.<sup>29</sup>

Salah satu contoh dari media yang menerapkan pesan visual adalah media cetak yang dapat berupa buku, modul, diktat, dan lain-lain. Media cetak adalah jenis media yang paing banyak digunakan dalam proses

---

<sup>28</sup> *Ibid*, hlm.114.

<sup>29</sup> *Ibid*, hlm.119.

belajar. Jenis media yang paling memiliki banyak variasi karena sifatnya yang fleksibel dan luwes, biaya pengadaannya pun relatif lebih murah. Pada umumnya digunakan sebagai informasi utama atau suplemen terhadap penggunaan media lain dalam setiap proses belajarnya.

**e. Modul Pembelajaran**

Dalam buku Hujair Sanaky modul pembelajaran terdiri dari petunjuk umum, materi, dan lembar kerja atau evaluasi pembelajaran.

- 1) Petunjuk umum, memuat hal-hal berikut :
  - a) Kompetensi dasar
  - b) Pokok-pokok materi pembelajaran
  - c) Indikator pencapaian
  - d) Referensi atau buku-buku yang digunakan
  - e) Strategi atau skenario pembelajaran
  - f) Evaluasi pembelajaran
- 2) Materi pembelajaran, sesuai pokok bahasan materi per bab atau per pertemuan (d disesuaikan dengan silabus dan RPP)
- 3) Lembar kerja atau evaluasi pembelajaran, memuat kumpulan pertanyaan yang sesuai materi pembelajaran yang telah diberikan untuk mengetahui tingkat pemahaman pembelajar terhadap materi pembelajaran yang telah diberikan.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> *Ibid*, hlm.191..



**f. Modul Pendamping Pembelajaran Online (Pendidikan Agama Islam)**

**Kelas III Semester Ganjil**

Modul yang disusun dan ditulis oleh Alfi Ni'mah Ma'arif S.Ag, dkk ini disusun dengan maksud sebagai salah satu acuan belajar di masa pandemi *covid 19* bagi siswa-siswi SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta. Modul ini disusun berdasarkan Kompetensi Dasar Esensi yang harus dikuasai siswa. Di dalam modul ini disertakan Lembar Kerja Siswa dan Lembar Kegiatan Siswa dengan maksud untuk mengetahui sejauh mana penguasaan materi yang telah dicapai serta bagaimana barometer pencapaian keterampilan mengaplikasikan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.

**g. Pengertian Motivasi Belajar**

Motivasi diambil dari kata “motif” yang berarti suatu daya upaya seseorang untuk melakukan sesuatu. Diartikan juga sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas tertentu demi mencapai tujuan menuju suatu kondisi intern (kesiapsiagaan). Maka dari kata “motif” tersebut, motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak/dorongan yang telah/akan menjadi aktif pada saat tertentu, terutama kebutuhan untuk mencapai sesuatu yang sangat dirasakan/mendesak.<sup>31</sup> Selain itu dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia motivasi adalah dorongan yang ada dan timbul pada diri seseorang secara

---

<sup>31</sup> Sardiman A.M., *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada : 2005), hlm. 73.

sadar ataupun tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.

Motivasi adalah proses yang memberi arah, semangat, dan kegigihan perilaku karena dorongan yang muncul dari dalam sendiri atau pengaruh dari luar untuk betingkah laku mencapai keinginan hingga mencapai suatu keberhasilan dengan segenap energi, terarah, dan bertahan lama.<sup>32</sup> Pendapat lain yaitu menurut Mc.Donald sebagaimana dikutip oleh Sardiman, bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului tanggapan terhadap adanya tujuan. Bagaimana motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia yang nantinya akan mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>33</sup>

Rasululullah SAW mengatakan di dalam hadistnya:

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Artinya: “Barang siapa yang menempuh suatu jalan untuk menuntut ilmu, Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga”. (HR. Muslim).<sup>34</sup>

Berdasarkan ayat AlQur’an dan Hadist di atas menjelaskan tentang perintah untuk membaca dalam arti seluas-luasnya seperti mengembangkan ilmu pengetahuan dan adanya upaya usaha untuk melakukan kegiatan dalam

---

<sup>32</sup> Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 1-3.

<sup>33</sup> Sardiman A.M., *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, hlm.74.

<sup>34</sup> Ust. Abdul Somad Lc.MA., *Amalan Yang Paling Dicintai Allah*, (Jakarta : Zikrul Hakim, 2018), hlm. 119.

upaya mengembangkan ilmu pengetahuan, serta menjelaskan mengenai kekuasaan Allah, bahwa Allah SWT berkuasa menciptakan manusia, memberikan kenikmatan dan karunia sehingga manusia menggunakan kemampuan berfikir dengan maksimal dan sempurna. Allah SWT juga memberikan motivasi kepada manusia untuk terus belajar dan berusaha menuntut ilmu karena dia yang berusaha semaksimal mungkin akan dimudahkan jalannya menuju surga-Nya.

Dalam proses belajar motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang mengarahkan dan menggerakkan perilaku manusia. Motivasi memuat keinginan untuk mengaktifkan, menyalurkan, menggerakkan, dan mengarahkan sikap dan individu belajar. Motivasi juga dapat dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi tertentu sehingga seseorang ingin melakukan sesuatu. Motivasi dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu tumbuh dari dalam diri seseorang. Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku (jiwa) berdasarkan pengetahuan yang sudah dimiliki yang terjadi pada diri seseorang sebagai hasil praktik atau latihan dan interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.<sup>35</sup>

Dalam kegiatan belajar, motivasi dikatakan sebagai daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan menjamin

---

<sup>35</sup>Sardiman A.M., *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, hlm.76.

kelangsungan kegiatan belajar sehingga tujuan belajar dapat tercapai. Dari sini dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah serangkaian usaha atau upaya yang disebabkan karena adanya dorongan dalam diri seorang diri siswa yang dapat menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar, dan yang menimbulkan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan belajar yang dikehendaki siswa dapat tercapai.

#### **h. Fungsi Motivasi**

Secara umum fungsi motivasi yaitu mendorong, menggerakkan seseorang agar timbul keinginan dan kemauan untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil dan mencapai tujuan tertentu yang ingin dicapai. Setiap kegiatan belajar memerlukan motivasi agar hasil yang diinginkan optimal. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan berhasil *feedback* yang diberikan pada pelajaran. Jadi setiap tindakan motivasi mempunyai tujuan yang akan mempengaruhi adanya kegiatan atau tindakan, semakin jelas tujuan yang dicapai, semakin jelas motivasi yang akan didapatkan.

Keberhasilan dari usaha dalam mencapai tujuan, ditentukan oleh kuat lemahnya motivasi. Dalam islam dijelaskan bahwa motivasi diperlukan dalam usaha untuk mengatasi kesulitan. Sebagaimana dalam Al Qur'an surat Ar Ra'd yang artinya:

*“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri sendiri” (Q.S Ar Ra'd: 11)*

Dari ayat tersebut, diketahui bahwa motivasi memiliki fungsi yaitu mencapai keberhasilan atau perubahan dalam diri seseorang. Maka dalam bukunya Sardiman mengungkapkan tiga fungsi motivasi :

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat , yaitu sebagai motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, memberikan arah dan kegiatan yang harus sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa saja yang harus dikerjakan untuk mencapai tujuan. Misal seorang siswa yang ingin mendapatkan hasil nilai bagus, maka akan mengisi waktunya dengan belajar dan tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain *game*.<sup>36</sup>

**i. Aspek-aspek/Unsur Motivasi**

Menurut Clifford T. Morgan, motivasi berkaitan dengan tiga hal yang sekaligus merupakan aspek-aspek dari motivasi, yaitu:

- 1) Keadaan yang mendorong tingkah laku
- 2) Tingkah laku yang didorong oleh keadaan tersebut
- 3) Tujuan dari tingkah laku tersebut<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> Sardiman A.M., *Interaksi&Motivasi Belajar Mengajar*, hlm.89.

<sup>37</sup> Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hlm. 194.

Maka dapat diketahui bahwa motivasi seorang siswa dalam belajar dapat terjadi karena adanya tiga unsur, yaitu kebutuhan, dorongan, dan tujuan yang pasti ada dalam memotivasi belajar siswa.

#### **j. Macam-macam Motivasi**

Macam atau jenis motivasi dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, dalam buku Sardiman disebutkan sebagai berikut:

##### 1) Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya

###### a) Motif-motif bawaan

Motif yang dibawa sejak lahir, motivasi itu ada tanpa dipelajari.

Contoh misalnya: dorongan untuk makan, dorongan untuk minum, dorongan untuk bekerja, dorongan untuk beristirahat, . motif ini seringkali disebut motif-motif secara biologis.

###### b) Motif-motif yang dipelajari

Motif yang timbul karena dipelajari. Sebagai contoh: dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan, dorongan untuk berpartisipasi dalam masyarakat. Biasanya disebut motif-motif secara sosial. Dengan kemampuan sosial dalam masyarakat tercapai kepuasan diri. Dalam kegiatan belajar di sekolah, hal ini dapat membantu dalam usaha mencapai prestasi.<sup>38</sup>

##### 2) Motivasi jasmaniah dan ruhaniah

###### a) Motivasi jasmaniah

---

<sup>38</sup> Sardiman A.M., *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, hlm.86.

Motivasi jasmaniah terdiri dari refleks, insting otomatis, dan nafsu.

b) Motivasi ruhaniah

Yang termasuk motivasi ini adalah kemauan. Ketika seseorang sudah menetapkan keputusan, maka timbulah dorongan seseorang untuk bertindak.<sup>39</sup>

3) Motivasi instrinsik dan ekstrinsik

a) Motivasi instrinsik

Motivasi yang berasal dari dalam diri untuk melakukan sesuatu. Motivasi yang tidak memerlukan rangsangan dari luar untuk melakukan sesuatu. Contohnya peserta didik mempelajari ilmu bahasa karna menyukai pelajaran tersebut.

b) Motivasi ekstrinsik

Motivasi untuk melakukan sesuatu karena pengaruh dari luar. Artinya motivasi yang diperoleh karena adanya rangsangan atau pengaruh dari luar misalnya tuntunan, imbalan, atau hukuman. Faktor lainnya yang mempengaruhi misalnya perilaku guru, media belajar yang digunakan, karakteristik tugas, pengaturan pembelajaran. Contoh motivasi ekstrinsik misalnya, seorang siswa menghadapi ujian karena pelajaran tersebut merupakan syarat kenaikan kelas.<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup> *Ibid*, hlm. 90.

<sup>40</sup> *Ibid*, hlm. 91.

### **k. Indikator Motivasi Belajar**

Dalam buku Hamzah B.Uno disebutkan, indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- 2) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 3) Adanya penghargaan dalam belajar
- 4) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga membuat siswa dapat belajar dengan nyaman dan baik.<sup>41</sup>

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik berupa hasrat, keinginan, dorongan kebutuhan belajar dan faktor seperti ekstrinsik juga seperti penghargaan, penilaian, lingkungan belajar juga mempengaruhi faktor dari belajar. Kedua faktor tersebut disebabkan oleh rangsangan sehingga seseorang lebih bersemangat dan berkeinginan untuk melakukan aktivitas belajar.

### **l. Urgensi Motivasi Dalam Belajar**

Pentingnya motivasi belajar bagi siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Mengarahkan kedudukan pada awal belajar, proses belajar, dan hasil akhir belajar

---

<sup>41</sup> Hamzah B.Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya : Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 161.



- 2) Menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar dan membandingkannya dengan teman sebaya.
- 3) Mengarahkan kegiatan belajar sebagai ilustrasi, mengetahui dirinya belum belajar secara serius, maka ia akan mengubah perilaku dan sikap belajarnya.
- 4) Membesarkan semangat dalam belajar
- 5) Menyadarkan adanya tahap dari belajar kemudian bekerja, kemudian menyadari bahwa ada kesinambungan antara keduanya.<sup>42</sup>

#### **m. Ciri Seseorang Yang Memiliki Motivasi Belajar**

Ciri-ciri seorang siswa yang memiliki motivasi belajar akan terlihat ketika hasil belajar yang didapatkan juga sesuai dengan proses belajar yang maksimal. Ciri-ciri siswa yang termotivasi antara lain tidak mudah putus asa dalam belajar, selalu merasa ingin meningkatkan prestasinya secara terus menerus meningkat. Ciri-ciri motivasi yang ada pada diri seseorang bisa dilihat dari kekuatan motivasi belajar berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas (bekerja terus menerus dan tidak berhenti sebelum selesai)
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak putus asa)
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam masalah
- 4) Lebih senang ketika belajar mandiri

---

<sup>42</sup> Dimiyati, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 84.

- 5) Cepat bosan dengan tugas rutin (dalam arti tugas yang diberikan kurang kreatif)
- 6) Senang untuk mencari dan memecahkan soal/masalah
- 7) Dapat mempertahankan pendapatnya
- 8) Tidak mudah melepaskan hal yang sudah diyakininya<sup>43</sup>

**n. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar**

Slameto berpendapat bahwa berikut ini faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar:

- 1) Faktor Instrinsik (Faktor dari dalam)
  - a) Kesehatan
  - b) Perhatian
  - c) Minat
  - d) Bakat
- 2) Faktor Ekstrinsik (Faktor dari luar)
  - a) Metode mengajar
  - b) Alat pelajaran
  - c) Kondisi lingkungan.<sup>44</sup>

Hal ini menunjukkan bahwa seseorang melakukan aktivitas karena didorong oleh adanya faktor. Hubungannya dengan kegiatan belajar, pentingnya bagaimana menciptakan kondisi atau proses yang mengarahkan

---

<sup>43</sup> Sardiman A.M., *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, hlm.81.

<sup>44</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), hlm. 51-71.

siswa melakukan aktivitas belajar. Bagaimana usaha guru menumbuhkan dan memberikan motivasi kepada anak didiknya untuk melakukan aktivitas belajar yang baik. Maka diperlukan proses dan motivasi yang baik pula. Apabila faktor-faktor tersebut memberikan pengaruh yang positif kepada siswa maka motivasi belajar siswa akan tinggi. Namun, apabila faktor-faktor tersebut memberikan pengaruh negatif maka motivasi belajar siswa akan rendah.

**o. Pengaruh Media Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa**

Media merupakan salah satu penghubung informasi dalam kegiatan belajar, baik itu antara guru dan siswa. Media juga dapat mempengaruhi semangat dan motivasi belajar siswa. Media yang digunakan di waktu dan kondisi yang tepat akan memperlancar proses belajar maupun semangat belajar siswa dalam menerima materi baru. Seorang guru dalam menggunakan media secara baik maka siswa dalam proses pembelajaran akan termotivasi dalam menerima materi pembelajaran dengan baik dan mendapatkan hasil yang maksimal. Motivasi dikatakan sebagai daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan menjamin kelangsungan kegiatan belajar sehingga tujuan belajar dapat tercapai.

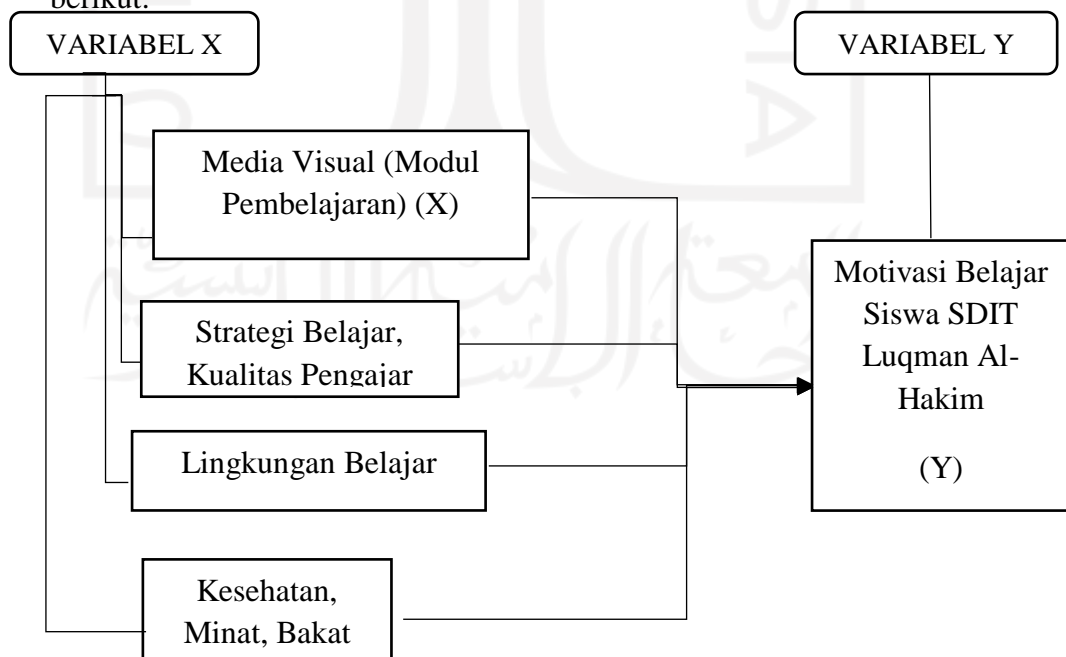
Dari sini dapat disimpulkan bahwa media dan motivasi belajar sangat berkaitan erat dengan proses dan tujuan pembelajaran. Bahwa penggunaan media pembelajaran sangat besar pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam,

karena media pembelajaran merupakan salah satu faktor dari keberhasilan dari proses belajar. Apabila seorang guru menggunakan dengan tepat dan sesuai dengan isi materi yang disampaikan maka seorang siswa akan termotivasi untuk menerima pelajaran dengan baik dan maksimal.

## 2. Kerangka Pikir

Kerangka berfikir merupakan suatu konsep yang memberikan hubungan kausal hipotesis antara dua variabel atau lebih dalam rangka memberikan jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti<sup>45</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa kerangka berpikir adalah suatu konsep atau penjelasan sementara yang menghubungkan dua variabel yang satu dengan variabel lainnya. Maka penelitian ini dapat disajikan dalam sebuah bagan kerangka berpikir sebagai berikut:



<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung :Alfabeta, 2015), hlm. 60.

Dalam proses pembelajaran tentu saja terjadi komunikasi antara guru dan peserta didik untuk saling berukar pikiran mengenai ide dan pengertiannya. Tapi seringkali terdapat hambatan dalam aktivitas komunikasi tersebut sehingga menjadikan pembelajaran tidak berjalan efektif yang mengakibatkan siswa kurang dapat memahami materi pelajaran sehingga tujuan belajar juga tidak berjalan secara maksimal. Salah satunya disebabkan karena materi yang disampaikan masih monoton atau tidak termotivasinya siswa dalam mengikuti pelajaran karena kurang adanya media yang mendukung terlaksananya pembelajaran. Sehingga media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar bagi siswa. Selain itu ada faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu kondisi lingkungan. Kondisi lingkungan yang bersih dan kondusif akan membuat motivasi belajar siswa meningkat. Faktor dari dalam pun juga mempengaruhi, misal kesehatan, perhatian guru, minat dan bakat.

Maka tujuan penelitian ini ingin melihat bagaimana dan seberapa besar pengaruh penggunaan media jenis visual yang berbentuk media cetak/visual dalam bentuk modul pembelajaran yang dibuat oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai media pendamping pembelajaran online bagi siswa kelas III di SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta terhadap motivasi belajar siswa . Modul ini dibentuk karena masukan dari wali siswa yang ingin tetap diadakannya media pendamping

selain *e-learning* selama pandemi *Covid- 19* untuk memperkuat pemahaman siswa dan memompa semangat belajar. Diharapkan dengan adanya modul pembelajaran ini proses pembelajaran dapat mencapai tujuan belajar yang diinginkan baik oleh guru dan peserta didik.

### 3. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir di atas, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai jawaban sementara sebagai berikut:

$H_a$  : Ada pengaruh penggunaan media visual (modul pendamping pembelajaran online) terhadap motivasi belajar siswa SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta pada mata pelajaran PAI tahun ajaran 2020/2021.

$H_o$  : Tidak ada pengaruh penggunaan media visual (modul pendamping pembelajaran online) terhadap motivasi belajar siswa SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta pada mata pelajaran PAI tahun ajaran 2020/2021.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan menggunakan metode kuantitatif. Penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif bertujuan untuk menemukan pengetahuan kemudian mencoba menjawab pertanyaan-pertanyaan dan menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel dengan jelas menggunakan data berupa angka kemudian dianalisis berdasarkan prosedur statistik<sup>46</sup>. Penelitian ini menggunakan data jenis kuantitatif berupa data yang menunjukkan angka atau jumlah yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa kelas III di SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta yang diperoleh dari hasil angket atau kuesioner.

Untuk teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan tujuan untuk menganalisis besar pengaruh antara variabel independen (x) dan dependen (y). Penelitian ini memakai metode kontrol (konvensional)/survey tanpa menerapkan penelitian eksperimental (penelitian yang mengadakan manipulasi perlakuan atau kondisi buatan terhadap objek penelitian kemudian mengamati konsekuensi dari perlakuan tersebut) Dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan regresi, penulis ingin mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media pembelajaran visual (modul

---

<sup>46</sup> Ibid., hal.7.

pembelajaran pendamping online) terhadap motivasi belajar siswa kelas III SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta Tahun Ajaran 2020/2021.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu responden yang terikat dan terjun langsung dan dijadikan sumber data dalam proses penelitian. Responden juga dapat diartikan sebagai orang yang memberikan suatu respon dan jawaban dari suatu perlakuan yang diberikan kepadanya. Dalam penelitian kuantitatif subjek penelitian disebut sebagai responden. Sedangkan dalam penelitian kualitatif subjek penelitian dapat dikatakan sebagai informan atau orang yang memberikan informasi kemudian dapat digali datanya. Dalam penelitian yang dilakukan ini, yang menjadi subjek penelitian yaitu Siswa SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta Tahun Ajaran 2020/2021. Kemudian objek penelitian yang dimaksud adalah masalah atau isu yang dibahas diteliti, dan diselidiki. Dalam penelitian ini yang dijadikan objek penelitian yaitu media visual (modul pembelajaran) (X) dan motivasi belajar siswa (Y).

## **C. Tempat dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta yang beralamat di Gg. Delima No.2, Muja Muju, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55165.

## **D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

### **1. Variabel Penelitian**



Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>47</sup> Variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel independen (bebas): Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini variabel bebasnya yaitu “Penggunaan Media Visual (Modul Pendamping Pembelajaran Online) dilambangkan dengan (X)”
- b. Variabel dependen (terikat): Variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya yaitu” Motivasi Belajar yang dilambangkan dengan (Y)”

## 2. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman mengenai penafsiran yang sangat luas ketika penelitian berlangsung, maka perlu dipertegas kembali serta mengambil batasan dalam penggunaan istilah-istilah yang menjadi pokok pembahasan dalam penelitian yang akan dilakukan ini. Adapun istilah-istilah yang menjadi pokok dalam penelitian adalah sebagai berikut

- a. Media (Modul Pembelajaran)

Media yang bersifat visual dan grafis yang diberikan oleh pengajar dan digunakan oleh peserta didik atau siswa sebagai acuan dalam belajar. Modul berisikan petunjuk umum mengenai tujuan yang dicapai

---

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 38.

dalam belajar. Selain itu berisikan materi pokok materi dalam rentang pembelajaran tertentu dan diakhiri dengan evaluasi pembelajaran berupa soal atau lembaran kerja siswa.

b. Motivasi Belajar

Motivasi belajar yaitu serangkaian usaha atau upaya yang disebabkan karena adanya dorongan dalam diri seorang diri siswa yang dapat menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar, dan yang menimbulkan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan belajar yang dikehendaki siswa dapat tercapai.

### **E. Populasi dan Sampel Penelitian**

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya, sedangkan sampel merupakan bagian unit dari populasi yang menjadi objek penelitian untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi.<sup>48</sup> Dari keterangan tersebut maka ditetapkan bahwa subjek yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 586 yaitu dari kelas 1 sampai kelas 6. Ada beberapa cara untuk menentukan ukuran sampel dari penelitian ini. Menurut Roscoe dalam buku Sugiyono ukuran sampel yang layak dalam penelitian antara 30 sampai dengan 500.

---

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 80-81.

Karena dalam penelitian ini sampel yang diambil dari populasi yang homogen, maka jumlah sampel semakin sedikit, begitu juga sebaliknya.<sup>49</sup>

Maka peneliti menentukan jumlah sampel menggunakan teknik *multistage sampling* (sampling bertahap) yaitu dua atau lebih kombinasi teknik pengambilan sampel. Pertama dari semua siswa SDIT Luqman Al Hakim diambil sampel yang lebih kecil, yaitu kelas 3 SDIT Luqman Al Hakim menggunakan teknik *purposive sampling* (sampling bertujuan). Sampel yang diambil dengan teknik sampling ini yaitu kelas 3 SDIT Luqman Al Hakim dikarenakan terdapat objek yang diteliti yaitu media modul pembelajaran PAI pendamping online untuk kelas 3. Berikut kriteria-kriteria sampel yang akan diteliti untuk siswa kelas 3 :

1. Mempunyai modul pembelajaran PAI pendamping online yang disusun oleh Ustadzah Alfi Ni'mah untuk kelas 3.
2. Laki-laki maupun perempuan
3. Mengisi kuesioner dengan didampingi orang tua dengan alasan telah dianggap mampu memahami dan menjawab kuisisioner dengan baik.

Berikut jumlah siswa SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta Tahun Ajaran 2020-2021 sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Jumlah Siswa SDIT Luqman Al Hakim**

<b>Siswa SDIT Luqman Al-Hakim</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
-----------------------------------	---------------------

---

<sup>49</sup> Ibid., hlm. 94.

Kelas 1	90
Kelas 2	112
Kelas 3	96
Kelas 4	100
Kelas 5	96
Kelas 6	92
<b>Jumlah Siswa</b>	<b>576</b>

Berikut jumlah siswa kelas 3 SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta Tahun Ajaran 2020-2021 sebagai berikut :

**Tabel 3.2 Jumlah Siswa Kelas 3 SDIT Luqman Al Hakim**

<b>Kelas 3 SDIT Luqman Al-Hakim</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
Kelas A	27
Kelas B	28
Kelas C	27

Kelas D	13
<b>Jumlah Siswa</b>	<b>96 siswa</b>

Berdasarkan data tersebut, peneliti kemudian menentukan jumlah sampel berdasarkan pendapat dalam buku Sugiyono (dengan jumlah sampel ukuran layak minimal 30) dengan mengambil 60 siswa secara acak (*random*) terhadap populasi 96 siswa di kelas 3, yang nantinya akan dijadikan sampel penelitian dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling* yaitu dengan sistem tidak pilih-pilih, karena dengan cara ini siswa memperoleh peluang yang sama untuk dijadikan sampel.

## **F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

### 1. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian agar pekerjaannya lebih mudah dan menghasilkan penelitian yang baik dan terarah. Instrumen penelitian juga bisa disebut alat yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Jumlah instrumen yang akan dipakai nantinya dalam penelitian tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Maka seorang peneliti harus menggunakan instrumen yang tepat agar data yang diperoleh valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Untuk menuangkan instrument seorang peneliti

harus membuat kisi-kisi instrumen yang menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan instrumen yang disusun.

Berdasarkan studi kasus penelitian ini akan diukur menggunakan skala Likert. Skala Likert dipergunakan untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat dari seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang terjadi pada variabel yang diteliti. Fenomena sosial ini ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang kemudian disebut variabel penelitian. Selanjutnya variabel penelitian yang diukur akan dijabarkan menjadi sebuah indikator variabel, kemudian indikator penelitian tersebut nantinya dapat dijadikan titik ukur lagi dalam menyusun instrumen berupa pertanyaan dan pertanyaan yang digunakan dalam pengumpulan data dalam bentuk angket atau kuesioner. Setelah pertanyaan dan pernyataan dibuat kemudian jawaban setiap instrument yang menggunakan skala Likert memiliki nilai positif dan negatif.<sup>50</sup>

Berikut ini adalah kisi-kisi instrument angket pengukuran pengaruh media belajar modul terhadap motivasi belajar siswa kelas III SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta tahun ajaran 2020/2021. Ada dua variabel yang dapat didefinisikan diantaranya media pembelajaran modul dan motivasi belajar. Kedua variabel tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

---

<sup>50</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm.93.

**Tabel 3.3 Gambaran Instrument Variabel Penelitian**

Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrument (Pernyataan/Pertanyaan)
Variabel Bebas (Media Pembelajaran Modul)	Siswa	Angket/Kuesioner	Pertanyaan Angket
Variabel Terikat (Motivasi Belajar)	Siswa	Angket/Kuesioner	Pertanyaan Angket

Oleh karena itu supaya hubungan antara variabel dengan aspek kemudian hubungan indikator dengan teknik pengumpulan data dan sumber data yang digunakan jelas maka kisi-kisi instrumen tersebut perlu disusun terlebih dahulu dalam sebuah matriks sebagai berikut:

- a. Indikator Media Visual (Modul Pembelajaran PAI)

**Tabel 3.4 Instrumen Penelitian Variabel Media Modul**

Variabel (X)	Indikator/Aspek	Nomor Soal	
		Positif	Negatif
Media modul	Kemenarikan tampilan media modul belajar	1,2,3	

	Kemudahan Penggunaan Media Modul	4,5,6	
	Penggunaan Bahasa Yang Mudah Dipahami	7.	
	Kebergunaan media modul untuk proses pembelajaran (keseuaian isi dengan lembar kerja siswa, dll)	8,9,	10
	Jumlah		10

b. Indikator Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI

**Tabel 3.5 Instrumen Penelitian Variabel Motivasi Belajar**

Variabel (Y)	Indikator/Aspek	Nomor Soal	
		Positif	Negatif
Motivasi Belajar	Hasrat dan keinginan (Rajin dan tekun dalam membaca materi dan menghadapi tugas)	11	
	Hasrat dan keinginan (Serius dalam belajar)	12	
	Dorongan dan kebutuhan (Tepat waktu dalam mengerjakan tugas)	13	



Dorongan dan kebutuhan (Senang belajar mandiri)	14	
Dorongan dan kebutuhan (Ulet menghadapi kesulitan)		15
Harapan dan cita-cita (Menunjukkan minat untuk sukses)	16	
Harapan dan cita-cita (Mempunyai orientasi ke masa yang akan datang)	17	
Adanya kegiatan yang menarik		18
Adanya penghargaan dalam belajar	19	
Adanya lingkungan belajar yang kondusif	20	
Jumlah pertanyaan		10

Berdasarkan skala Likert yang diberikan pada pernyataan dan pertanyaan setiap jawaban mempunyai nilai yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3.6 Nilai Item (Skala Likert)**

Bentuk Skala Penilaian	Nilai Item	
	<i>Favourable</i> (Item Positif)	<i>Unfavourbale</i> (Item Negatif)

Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan berdasarkan macam data yang dilakukan, maka peneliti dalam penelitian ini yaitu dengan cara observasi dan kuesioner.

### a. Observasi

Dalam pengumpulan data, observasi dilakukan sebagai proses pengamatan secara visual terhadap sesuatu yang nampak. Dalam penelitian ini observasi dilakukan sebagai pengamatan terhadap unsur berupa data atau informasi penggunaan modul pembelajaran pendamping online pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas III SDIT Luqman Al Hakim. Observasi yang dipakai berupa observasi nonpartisipan. Observasi ini peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen, yang artinya pengumpulan data dilakukan tidak secara mendalam tetapi dengan keseluruhan makna yang mewakili data penelitian.

### b. Angket atau Kuesioner

Angket (Questionare) adalah “sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.”<sup>51</sup> Berdasarkan pendapat di atas, maka peneliti menggunakan angket untuk memperoleh data dari subjek atau sumber data yaitu siswa kelas III SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta sebagai responden dalam bentuk pertanyaan yang nantinya dijawab secara tertulis melalui media google form yang telah disiapkan oleh peneliti.

## **G. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen**

### **1. Uji Validitas**

Uji Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen penelitian.<sup>52</sup> Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak akan tergeser dari gambaran mengenai variabel tersebut. Instrumen yang valid akan memiliki keakuratan yang tinggi dan juga sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki keakuratan yang rendah. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak akan tergeser dari gambaran mengenai variabel tersebut.<sup>53</sup> Uji coba dilakukan pada siswa kelas III di SDIT Luqman Al Hakim yang berjumlah 40 responden. Rumus yang digunakan untuk mengukur validitas instrument sebagai berikut:

---

<sup>51</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*, hlm.151.

<sup>52</sup> *Ibid.* hlm. 158.

<sup>53</sup> Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal.42.

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} (N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}$$

Keterangan:

R<sub>xy</sub> : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N : Jumlah subjek yang diteliti

ΣXY : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

ΣX : Jumlah seluruh skor X

ΣY : Jumlah seluruh skor Y

## 2. Uji Realibilitas

Realibilitas dalam bahasa Indonesia berasal dari kata *reability* dalam bahasa Inggris, berasal dari kata *realible* yang artinya dapat dipercaya. Menurut Suharsimi Arikunto realibilitas adalah menunjukkan pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrument tersebut sudah cukup baik.<sup>54</sup> Hasil pengukuran dapat dikatakan realibel apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap subjek/responden yang sama diperoleh hasil yang relatif sama. Realibitas merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen walaupun instrumen yang valid pada umumnya pasti reliabel tetapi pengujian reliabilitas perlu dilakukan.<sup>55</sup> Untuk realibiltas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha* dengan rumus sebagai berikut:

<sup>54</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*, hlm.167.

<sup>55</sup> Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), hal.15-158

$$\alpha = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum Vi}{\sum Vt} \right]$$

Keterangan:

$\alpha$  = koefisien reliabilitas

N = banyaknya bagian (potongan tes)

$V_i$  = varians tes bagian I yang panangnya tidak ditentukan

$V_t$  = varians skor total (peroleh)

## H. Uji Asumsi (Uji Normalitas dan Uji Linieritas)

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan menggunakan uji statistik yang diperoleh menggunakan aplikasi SPSS. Uji ini diperoleh dilakukan untuk melihat apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak dengan  $\alpha > 0.05$ , maka dikatakan berdistribusi normal dan sebaliknya apabila  $\alpha < 0.05$ , maka dikatakan berdistribusi tidak normal. Untuk rumus uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-smornov* sebagai berikut:

$$[KD : 1,36 \frac{\sqrt{n_1+n_2}}{n_1n_2}]$$

Keterangan:

KD = harga K-Smirnov yang dicari

$n_1$  = jumlah sampel yang diperoleh

$n_2$  = jumlah sampel yang diharapkan

### 2. Uji Linieritas

Uji linier merupakan salah satu asumsi dari regresi dengan persyaratan bahwa apabila tidak linier maka analisis regresi linier tidak dapat dilanjutkan. Syarat dapat dikatakan linear apabila  $p > 0,05$  atau jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).<sup>56</sup> Untuk mengetahui linearitas hubungan dengan digunakan analisis varian (ANOVA) sederhana dengan menguji nilai signifikan F, untuk rumusnya sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

$RK_{reg}$  = Harga F untuk garis regresi

$RK_{reg}$  = Rerata kuadrat regresi

$RK_{res}$  = Rerata kuadrat residu

## I. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain telah terkumpul. Kegiatan dalam analisis data meliputi mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah serta melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana. Regresi adalah suatu alat ukur yang digunakan

---

<sup>56</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.265

untuk mengukur ada atau tidaknya korelasi antar variabel. Analisis regresi lebih akurat untuk melakukan uji korelasi, jadi dengan analisis regresi atau perkiraan nilai variabel terikat pada nilai variabel bebas lebih akurat. Analisis regresi linear sederhana merupakan regresi linear yang hanya melibatkan dua variabel saja yaitu satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y).<sup>57</sup>

Selain menggunakan uji regresi, diperlukan juga uji prasyarat yaitu melalui uji validitas, uji realibilitas, uji normalitas dan uji linieritas. Untuk syarat dapat dikatakan berkorelasi jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka berkorelasi sebaliknya jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak berkorelasi. Sedangkan syarat untuk mengetahui tingkat besarnya dengan melihat nilai R Square..

Adapun rumus uji regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bX$$

Keterangan :

Y : subjek dalam variabel bebas yang diprediksikan.

$\alpha$  : harga Y bila  $X = 0$  ( harga konstan)

b : angka arah atau nilai koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel terikat.

X : subjek pada variabel bebas (independent variabel) yang mempunyai nilai tertentu.

---

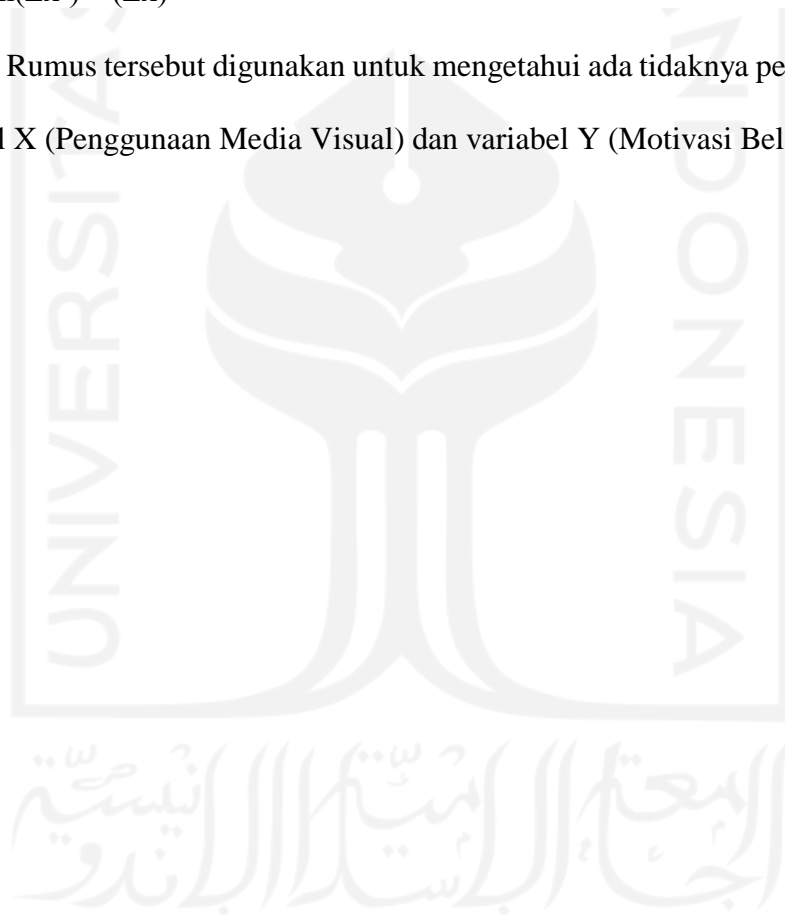
<sup>57</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hal.246

Bila b positif (+) maka naik, dan bila negative (-) maka terjadi penurunan. Nilai a maupun nilai b dapat dihitung melalui rumus yang sederhana. Untuk memperoleh nilai a dan b dapat digunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Rumus tersebut digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel X (Penggunaan Media Visual) dan variabel Y (Motivasi Belajar).





## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data

##### 1. Lokasi Sekolah

Secara geografis letak SDIT Luqman Al Hakim beralamat di Jalan Timoho, Gg. Delima No.2, Muja Muju, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta dan adiberbatasan dengan:

Sebelah utara : Jalan Timoho II

Sebelah barat : Gang Delima 2

Sebelah selatan : Perumahan Timoho Asri

Sebelah timur : Berbatasan dengan areal pesawahan sampai jalan  
Ibda Tut Darsono.

Demikian gambaran singkat tentang letak geografis SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta. Karena letaknya yang cukup strategis di tengah kota Yogyakarta maka keberadaannya mudah dijangkau siswa, masyarakat dan pihak-pihak yang berkepentingan.<sup>58</sup>

##### 2. Sejarah Singkat SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta

Sekolah Dasar Islam Terpadu Luqman Al Hakim Yogyakarta terletak di Timoho kecamatan Umbulharjo kotamadya Yogyakarta propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Tepatnya di jalan Timoho II Gg Delima No. 2 Muja

---

<sup>58</sup> Rohim, "Sistem Pendidikan Islam di Sekolah dasar Islam Terpadu Luqman Al Hakim Yogyakarta", *Jurnal Fakultas Tarbiyah Institut Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2003.

Muju Umbulharjo Yogyakarta. SDIT Luqman Al Hakim ini terletak kurang lebih 500 meter dari kantor Pemerintahan Kota Yogyakarta ke arah utara dan sekitar satu kilometer dari kampus UIN ke arah selatan. Sekolah Dasar Islam terpadu Luqman Al Hakim didirikan pada bulan Oktober 1994 Pendiri SDIT Luqman al-Hakim tersebut diprakarsai, Bapak Ir. Sukanto P.hD, Bapak Bordi Dewantoro, S.H, Bapak Muhaimin, S.H.,C.N, Drs. Masruri, Drs. Ahmad Agus Shofwan, Drs. Mujidin, M.Psi., Ir. Suranto MT, dengan para pendidik: Salim, S.Ag., Edi Sukarsa, Warsono, Yuniardi, dll.

Pada awal berdirinya, atas amal Alm. Bapak H. Sunardi Sahuri dan Alm. As'ad human, untuk sementara dapat menempati balkon masjid Muadz Bin Jabal Kotagede sebagai tempat penyelenggaraan SD swasta dengan nama SDIT Luqman Al Hakim. Diatas balkon berukuran 3x4 m<sup>2</sup>, delapan siswa dan enam guru melakukan proses KBM dengan sistem *full day school*, dari pukul 07.30 sampai 15.30 WIB. Pada tahun pertama yaitu tahun 1995/1996 belum ada gedung untuk menampung calon peserta didik, akhirnya yayasan menggunakan gedung milik yayasan Wal Fajri di Jalan Sisingamangaraja 71 Komplek Masjid Wal Fajri bersama dengan TKIT Bina Anak Sholeh. Setelah satu catur wulan KBM berlangsung, yayasan ini dipercaya memanfaatkan tanah wakaf PDHI yang berlokasi di Jalan Timoho II Gg Delima Yogyakarta.<sup>59</sup>

### 3. Visi, Misi, dan Tujuan SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta<sup>60</sup>

---

<sup>59</sup> Esluha, "Sejarah SDIT Luqman Al Hakim", dikutip dari <https://sditluqmanalhakim-jogja.sch.id/home/readmore/4/sejarah-SDIT> diakses tanggal 23 Juni 2021.

<sup>60</sup> Esluha, "Visi,Misi dan Tujuan SDIT Luqman AL Hakim Yogyakarta", dikutip dari <https://sditluqmanalhakim-jogja.sch.id/home/readmore/4/visi-dan-misi> diakses tanggal 23 Juni 2021.

a. Visi

Terwujudnya Generasi yang Qur'ani, Mandiri, Berprestasi, dan Berbudaya Lingkungan

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan Al Qur'an di dalam intrakurikuler, ekstrakurikuler, kepesantrenan, dan program pembiasaan
- 2) Menyelenggarakan pendidikan yang menumbuhkan kesadaran untuk belajar, tertib, disiplin, hemat dan tanggung jawab
- 3) Menyelenggarakan Pembelajaran yang Aktif, Inovatif, Islami, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan dan pembinaan siswa secara intensif untuk meraih prestasi
- 4) Menyelenggarakan pembelajaran dan pembiasaan peduli lingkungan

c. Tujuan Pendidikan

Tujuan khusus pendidikan SD Islam Terpadu Luqman Al Hakim Yogyakarta adalah membina peserta didik untuk mempunyai dasar-dasar menjadi insan muttaqien yang cerdas, berakhlaq mulia dan memiliki ketrampilan yang memberi manfaat dan maslahat bagi ummat manusia, dan lingkungannya dengan rincian karakter sebagai berikut:

- 1) Pribadi Qurani
- 2) Memiliki aqidah yang kuat dengan meyakini bahwa hanya Allah-lah Pencipta, pemilik, pemelihara dan penguasa alam semesta.

- 3) Terbiasa melaksanakan ibadah yang meliputi: sholat, shaum, tilawah al Qur'an, dzikir dan do'a sesuai petunjuk Al Qur'an dan As Sunnah.
- 4) Akhlaq yang matang dan terpuji, menampilkan perilaku yang santun, tertib dan disiplin, peduli terhadap sesama dan lingkungan serta sabar, ulet dan pemberani dalam menghadapi permasalahan hidup sehari-hari.
- 5) Mandiri
- 6) Tertata urusan, tertib dalam menata segala kegiatan, tugas dan kewajiban serta cermat dan penuh perhitungan dalam melangkah.
- 7) Cermat waktu, selalu memanfaatkan waktu dengan kegiatan yang bermanfaat dan mampu mengatur jadwal kegiatan sesuai dengan skala prioritas.
- 8) Jiwa kewiraswastaan, memiliki bekal dalam pengetahuan, kecakapan dan ketrampilan dalam usaha memenuhi kebutuhan hidupnya.
- 9) Kesungguhan dan keberanian, memiliki kesungguhan dan motivasi yang tinggi dalam memperbaiki diri dan lingkungannya yang ditunjukkan dengan etos dan kedisiplinan kerja yang baik dan berani dalam mengambil resiko.
- 10) Berprestasi
- 11) Wawasan luas, memiliki kemampuan berfikir yang kritis, logis, sistematis dan kreatif yang menjadikan dirinya menguasai bahan

ajar dengan sebaik-baiknya dan berpengetahuan luas, serta cerdas dalam mengatasi segala problem yang dihadapi.

12) Fisik yang kuat, memiliki badan dan jiwa yang sehat dan bugar, stamina dan daya tahan tubuh yang kuat untuk mendukung keberhasilannya, serta memiliki ketrampilan beladiri yang cukup untuk menjaga diri dari kejahatan pihak lain.

13) Berkepribadian lingkungan: bermanfaat bagi lingkungan, baik lingkungan sekolah, masyarakat, bangsa, maupun dunia internasional dan menjauhi tindakan-tindakan yang anarkis.

#### 4. Sarana dan Prasarana Sekolah

Berikut sarana dan prasarana yang terdapat di SDIT Luqman Al Hakim

Yogyakarta<sup>61</sup> :

##### a. Gedung

SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta berdiri diatas tanah seluas 2.632m<sup>2</sup> dengan status bangunan adalah milik sendiri. Secara strategis SDIT Luqman Al Hakim sangat kondusif untuk melakukan proses pembelajaran karena jauh dari kebisingan kendaraan maupun pabrik-pabrik. Gedung SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta merupakan bangunan permanen sehingga nyaman untuk melakukan pembelajaran.

##### b. Ruang Kelas

---

<sup>61</sup> Esluha, "Fasilitas SDIT Luqman", dikutip dari <https://sditluqmanalhakim-jogja.sch.id/home/readmore/4/sarana-prasarana> diakses tanggal 23 Juni 2021.

SDIT Luqman Al Hakim memiliki 26 ruang kelas yang digunakan untuk proses belajar, mulai dari kelas I sampai kelas VI yang setiap kelasnya paralel sejumlah 4 kelas kecuali kelas VI yaitu A, B, C, D, E, dan F, jadi total kelas sesuai dengan jumlah kelas yang ada. Ruang kelas SDIT Luqman Al Hakim sangat memadai untuk melakukan proses pembelajaran dan dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas yang menunjang proses pembelajaran, diantaranya: meja dan kursi yang kokoh, stabil, aman, dan mudah dipindahkan oleh siswa, lampu penerangan, ventilasi, LCD dan proyektor, papan tulis, tempat penyimpanan hasil karya peserta didik; jadwal pelajaran; dan jadwal piket.

c. Ruang Perpustakaan

SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta memiliki satu unit perpustakaan yang terletak dibagian yang mudah dicapai yaitu di lantai 2. Dilengkapi jendela untuk pencahayaannya dan kondisi buku yang masih baik serta didukung dengan adanya sarana seperti buku, rak buku, seperangkat media, lemari, papan pengumuman, tempat sampah, komputer, kursi dan meja baca.

d. Laboratorium IPA

SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta memiliki satu unit ruang laboratorium, dengan keadaan baik. Sarana laboratorium adalah sebagai fasilitas pendukung kegiatan dalam bentuk percobaan berupa

sarana pendidikan seperti model tubuh manusia, globe, model tata surya, pembesar, dll.

e. Ruang Pimpinan

Ruang pimpinan berfungsi sebagai tempat melakukan kegiatan pengelolaan sekolah, pertemuan dengan sebagian kecil guru, orang tua murid, unsur komite sekolah/majelis madrasah, petugas dinas pendidikan, atau tamu umum lainnya. Mudah diakses oleh guru dan tamu sekolah dan dapat dikunci dengan baik. Sarana yang ada didalamnya berupa meja dan kursi pimpinan, 1 set kursi tamu, komputer, printer, almari arsip, TV.

f. Ruang Guru

Ruang guru berfungsi sebagai tempat guru bekerja dan istirahat. Ruang guru mudah dicapai dari halaman sekolah atau dari luar lingkungan sekolah, serta dekat dengan ruang kelas. Ruangan ini dilengkapi meja kerja, lemari, papan stik, papan pengumuman, tempat sampah, tempat cuci tangan.

g. Masjid

Masjid berfungsi sebagai tempat warga sekolah melakukan ibadah sholat. Memiliki dua lantai dan dilengkapi dengan lemari, perlengkapan ibadah dan jam dinding, dan kipas angin.

h. Ruang UKS

Ruang UKS berfungsi sebagai tempat untuk penanganan dini peserta didik yang mengalami gangguan kesehatan di sekolah. Sarana

yang ada didalamnya berupa tempat tidur, kursi, perlengkapan P3K, tandu dan almari obat.

i. Toilet

Toilet berfungsi sebagai tempat buang air besar atau kecil.

Terdapat di tiga tempat, berdinding, beratap, dapat dikunci, dan air bersih disetiap jamban. Sarananya berupa kloset jongkok, kloset duduk, tempat air, gayung, gantungan pakaian, dan tempat sampah.

j. Gudang

Gudang berfungsi sebagai tempat menyimpan sementara peralatan sekolah yang tidak/belum berfungsi, dan tempat menyimpan arsip sekolah yang telah berusia lebih dari 5 tahun. Dengan luas ruangan 24,63m<sup>2</sup>, dapat dikunci dan dilengkapi rak dan lemari.

B. Tahap Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan

Pertama kali, terlebih dahulu peneliti melakukan uji coba kuesioner atau yang disebut *Try Out*. *Try Out* dilakukan untuk menguji validitas dan reliabilitas suatu angket. Peneliti mengambil uji coba sebanyak 40 siswa kelas 3 SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta Tahun ajaran 2020/2021 pada hari Sabtu, 29 Mei 2021. Peneliti meminta izin dari sekolah terlebih dahulu dan meminta persetujuan penelitian dari kepala sekolah, kepala kurikulum, dan guru kelas 3 SDIT Luqman AL Hakim Yogyakarta. Penelitian dilakukan dengan rentang waktu kurang lebih satu pekan dari tanggal 29 Mei 2021 hingga 6 Juni 2021. Sebelum melakukan *try out* dan penelitian, peneliti dan guru kelas 3



berkoordinasi melalui *whatsapp* dan *zoom* tentang teknis penelitian tersebut. Dalam melakukan penelitian, tidak ada hal-hal yang menghambat pelaksanaan penelitian. Hanya saja ada saran dari kepala kurikulum agar jangan melakukan penelitian di masa PAS/PAT (Penilaian Akhir Tahun Sekolah) yang nantinya dapat mengganggu konsentrasi murid yang bersangkutan.

## 2. Uji Instrumen

### a. Uji Validitas Instrumen

**Tabel 4.1 Uji Validitas Media Modul**

No Item	r Tabel	R Hitung	Keterangan
1	0,312	0,507	Valid
2	0,312	0,362	Valid
3	0,312	0,653	Valid
4	0,312	0,802	Valid
5	0,312	0,726	Valid
6	0,312	0,722	Valid
7	0,312	0,701	Valid
8	0,312	0,665	Valid
9	0,312	0,723	Valid
10	0,312	0,485	Valid

**Tabel 4.2 Uji Validitas Motivasi Belajar**

No Item	r Tabel	R Hitung	Keterangan
1	0,312	0,658	Valid
2	0,312	0,804	Valid
3	0,312	0,614	Valid
4	0,312	0,807	Valid
5	0,312	0,649	Valid
6	0,312	0,160	Tidak Valid
7	0,312	0,728	Valid
8	0,312	0,492	Valid
9	0,312	0,366	Valid
10	0,312	0,669	Valid

Dalam pengujian validitas tersebut menggunakan bantuan program SPSS versi 25. Hasil dari uji validitas pada variabel media modul (X) dari 10 item data yang valid sebanyak 10 item atau semua. Sedangkan pada variabel motivasi belajar (Y) dari 10 item, 1 dianggap gugur, adapun nomor yang tidak valid yaitu nomor 6.

Dalam pernyataan ini dinyatakan dengan penentuan validitas berdasarkan rTabel pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah N=40

dengan  $r_{Tabel} 0,312$ . N adalah jumlah responden yang dijadikan dalam kuesioner. Apabila butir pernyataan dengan skor total  $< 0,312$  maka butir pernyataan dalam instrumen dianggap tidak valid atau gugur sedangkan apabila butir pernyataan dengan skor total  $> 0,312$  maka butir pernyataan dalam instrumen dinyatakan valid. Hasil analisis validitas secara lengkap disajikan pada lampiran. Berikut instrumen angket penelitian pengaruh Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Visual (Modul Pendamping Pembelajaran Online) Terhadap Motivasi Belajar Siswa SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Tahun Ajaran 2020/2021.

**Tabel 4.3 Instrumen Angket Media Modul**

<b>Sub Variabel</b>	<b>No Item Positif</b>	<b>No. Item Positif yang gugur</b>	<b>No.Item Negatif</b>	<b>No. Item Negatif yang gugur</b>
Media Pembelajaran Modul	1,2,3,4,5,6,7,8, dan 9	-	10	-

**Tabel 4.4 Instrumen Angket Motivasi Belajar yang gugur**

Sub Variabel	No Item Positif	No. Item Positif yang gugur	No.Item Negatif	No. Item Negatif yang gugur
Media Pembelajaran Modul	1,2,3,4,6,7,9, dan 10	6	5 dan 8	-

b. Uji Realibilitas Instrumen

Uji realibilitas digunakan untuk mengetahui suatu hasil pengukuran dapat dipercaya dan di ujitobakan ulang atau tidak. Instrumen yang reliabel dapat menghasilkan pada penelitian ini menggunakan program SPSS 25 for Windows *Reliability Alpha Cronbach*.

**Tabel 4.5 Uji Realibilitas Media Modul dan Motivasi Belajar**

Variabel	rTabel	rHitung	Keterangan
Media Modul	0,312	0,837	Reliabel
Motivasi Belajar	0,312	0,736	Reliabel

Dari table diatas dapat disimpulkan bahwa penentuan realibilitas berdasarkan pada rTabel pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah N=40 r Tabel 0,312 sedangkan hasil perhitungan realibilitas pada variabel media modul sebesar 0,837 dan variabel motivasi belajar sebesar 0,736 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument ini dinyatakan realibel serta dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya

### 3. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap selanjutnya yaitu pengambilan data penelitian dengan cara menyebarkan kuesioner/angket kepada responden mengenai media modul dan motivasi belajar. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 60 siswa kelas 3 SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta Tahun Ajaran 2020/2021. Pelaksanaan dan penyebaran angket dilaksanakan pada hari Sabtu, 5 Juni 2021.

## C. Uji Asumsi (Uji Normalitas dan Uji Linieritas)

### 1. Uji Normalitas

**Tabel 4.6 One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.64144533
Most Extreme Differences	Absolute	.081

	Positive	.046
	Negative	-.081
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan analisis data pengujian normalitas ini menggunakan one sample kolmogrov SPSS 25 *for windows*. Dengan jumlah responden sebanyak 60 Siswa Kelas 3 SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dengan uji tersebut dapat diperoleh data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak, dengan persyaratan jika sig rhitung > 0,05, maka dapat dikatakan berdistribusi normal dan juga sebaliknya apabila sig rhitung < 0,05 maka dikatakan berdistribusi tidak normal.

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil uji coba normalitas pada kedua varabel yaitu Media pembelajaran modul (X) dan Motivasi Belajar (Y) nilai signifikansi yakni 0,200 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residu berdistribusi normal.

## 2. Uji Linieritas

Uji linearitas memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel yang linear secara signifikansi atau tidak. Syarat dapat dikatakan linear yaitu jika *p Deviation From (DF) linearity* > 0,05 atau jika nilai Fhitung < Ftabel

maka terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Hasil uji linieritas menggunakan SPSS 25 *for windows*.

**Tabel 4.7 Linieritas**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MOTIVASI BELAJAR * MEDIA MODUL	Between Groups	(Combined)	453.950	18	25.219	1.549	.122
		Linearity	339.053	1	339.053	20.827	.000
		Deviation from Linearity	114.897	17	6.759	.415	.973
	Within Groups		667.450	41	16.279		
	Total		1121.400	59			

Berdasarkan tabel uji coba linieritas diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang terdapat pada baris *deviation from linieraity* yaitu  $0,973 > 0,05$  maka dapat dikatakan memiliki hubungan variabel media modul (X) terhadap variabel motiasi belajar (Y).

#### D. Hasil Uji Penelitian (Analisis Regresi Linier Sederhana)

Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis regresi linear sederhana yang memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel religiusitas (X) terhadap variabel etika penulisan karya ilmiah (Y) yang dinyatakan dengan koefisien korelasi (r). Selain itu juga digunakan untuk mengetahui besarnya tingkat

pengaruh religiusitas terhadap etika penulisan karya ilmiah. Syarat uji regresi linear sederhana yaitu setelah melalui uji validitas, reliabilitas, normalitas, dan linearitas dikatakan normal maka selanjutnya dapat dilakukan uji regresi linear sederhana. Sedangkan syarat untuk mengetahui tingkat besarnya dengan melihat nilai R Square. Dalam uji regresi linear sederhana menggunakan bantuan dari SPSS versi 25 for windows

**Tabel 4.8 Uji Regresi Linier Sederhana**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	339.053	1	339.053	25.136	.000 <sup>b</sup>
	Residual	782.347	58	13.489		
	Total	1121.400	59			
a. Dependent Variable: MOTIVASI BELAJAR						
b. Predictors: (Constant), MEDIA MODUL						

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.550 <sup>a</sup>	.302	.290	3.673

a. Predictors: (Constant), MEDIA MODUL

Berdasarkan output tersebut dapat diketahui bahwasanya signifikansi dari regresi yaitu sebesar 0,000 yaitu mengandung pengertian nilai regresi  $0,000 < 0,05$  dan besarnya nilai korelasi atau hubungan R sebesar 0,550 diperoleh koefisien



determinasi (R Square) sebesar 0,302 yang mengandung pengertian bahwa besarnya tingkat pengaruh media pembelajaran modul (X) terhadap motivasi belajar (Y) adalah sebesar 30,2% dan 69,8% dipengaruhi dari faktor lain.

Maka setelah dilakukan uji regresi linier sederhana dapat menjawab hipotesis yang telah dirumuskan dengan pernyataan bahwa  $H_a$  diterima dengan signifikansi  $<0,05$  yang mengandung pengertian “Ada pengaruh penggunaan media visual (modul pendamping pembelajaran online) terhadap motivasi belajar siswa kelas III SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta pada mata pelajaran PAI tahun ajaran 2020/2021.

#### E. Pembahasan

Media pembelajaran merupakan salah satu hal yang dapat membantu terlaksananya proses pembelajaran. Bagi guru, media pembelajaran merupakan salah satu hal mutlak yang harus ada dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu penggunaan media pembelajaran harus di maksudkan untuk meningkatkan kualitas dan mutu belajar siswa. Salah satu media pembelajaran tersebut yaitu modul pembelajaran. Modul pembelajaran yaitu media yang bersifat visual (grafis/cetak) yang digunakan oleh siswa sebagai acuan dan media pendukung dalam belajar. Modul pembelajaran yang dibuat dengan memperhatikan komponen belajar, situasi belajar, dan kondisi belajar siswa akan meningkatkan motivasi belajar siswa. Motivasi belajar yaitu kecenderungan siswa untuk menemukan aktivitas belajar yang berharga dan bermakna. Motivasi belajar dapat muncul dari dalam diri sendiri

karena keinginan dan kemauan yang tinggi. Motivasi juga dapat dipengaruhi karena adanya rangsangan atau pengaruh dari luar misalnya lingkungan belajar itu sendiri.

Melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden pada hari Sabtu, 5 Juni 2021 terdapat responden yang memberikan jawaban berbeda, salah satu pernyataannya yakni mengenai penggunaan modul PAI dapat membuat siswa lebih aktif selama pembelajaran online, dari 60 responden masih ada 18 responden menjawab kadang kadang (KD) bahkan ada 2 responden menjawab tidak pernah (TP). Selain itu pernyataan mengenai penggunaan modul PAI memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan guru selama pembelajaran online, masih terdapat 2 responden yang menjawab tidak pernah (TP). Berarti dari sini dapat diketahui masih ada siswa yang menggunakan media pembelajaran modul tetapi mereka kurang termotivasi untuk melakukan kegiatan belajar selama belajar daring dengan media pendukung tersebut. Maka salah satu tujuan dan manfaat media dalam buku Hujair Sanaky yaitu membantu konsentrasi peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga menyajikan inti/pokok informasi sehingga memudahkan penyampaian dalam belajar, meningkatkan kendali terhadap materi pelajaran, dan juga menciptakan kondisi dan situasi belajar yang menyenangkan.<sup>62</sup>

Maka dalam menentukan media pembelajaran, seorang guru harus mengetahui kebutuhan, karakteristik, perkembangan dan pemahaman siswa sesuai dengan kondisi (waktu) tersebut. Media pembelajaran (modul pendamping pembelajaran online) untuk mata pelajaran PAI yang dibuat oleh ustadzah Alfi

---

<sup>62</sup> Sanaky., *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*, hlm. 5.

Ni'mah S.Ag tersebut sudah memenuhi kriteria , karena media tersebut juga digunakan sebagai media pendamping atau media pendukung (tambahan) selama pembelajaran online. Modul PAI menurut peneliti sudah sesuai dengan kriteria atau prinsip pemilihan dan penggunaan media pembelajaran. Pertama dalam hal relevansi karena media tersebut digunakan sebagai media pembelajaran pendukung di masa pandemi *Covid-19*. Kedua yaitu fungsional karena media modul PAI tersebut mendukung isi pembelajaran. Kebanyakan siswa juga menggunakannya dalam pembelajaran daring. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan mengenai siswa dapat menggunakan modul PAI dengan mudah dan adanya materi yang ringkas dan jelas sehingga bermanfaat ketika daring. Dari dua pernyataan tersebut tidak ada responden yang menjawab tidak pernah (TP). Pernyataan tersebut juga didukung dengan pernyataan mengenai siswa berharap setelah belajar melalui modul pembelajaran dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pernyataan tersebut juga tidak ada responden yang menjawab tidak pernah (TP). Artinya ada beberapa faktor selain media pembelajaran yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Kemudian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh penggunaan media visual (modul pendamping pembelajaran online) terhadap motivasi belajar siswa kelas III SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta pada mata pelajaran PAI tahun ajaran 2020/2021”. Melalui perhitungan sampel yang berpedoman pada teori Roscoe dalam buku Sugiyono bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian antara 30 sampai dengan 500.<sup>63</sup> Penelitian ini mengambil

---

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 80-81.

subjek yang lebih kecil yaitu kelas 3 dari semua jenjang kelas, dikarenakan ada objek yang diteliti yaitu berupa modul pembelajaran (pendamping online) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Kemudian peneliti mengambil sampel penelitian berjumlah 60 dari jumlah populasi siswa kelas 3 SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta yang berjumlah 96 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* dengan memilih secara acak siswa di kelas 3 agar setiap siswa mempunyai peluang yang sama untuk dijadikan sampel penelitian.

Melalui pengolahan data hasil kuesioner atau angket yang sudah dibuat kemudian disebarluaskan kepada seluruh responden yaitu siswa kelas 3 SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta Tahun ajaran 2020/2021 dengan mengambil sampel sebanyak 60 responden, untuk mencari hasil serta menjawab rumusan masalah penelitian yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya dan untuk mengetahui besarnya pengaruh media pembelajaran (modul pendamping pembelajaran online) (X) terhadap motivasi belajar siswa kelas 3 SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta (Y). Setelah mendapatkan data dari sampel kemudian dilakukan tabulasi variabel (X) dan (Y) dengan menghitung skor berdasarkan perhitungan skala likert pada setiap butir angket. Kemudian setelah menghitung skor data dilakukan uji validitas yang berpedoman pada pendapat Tukiran bahwa uji validitas adalah suatu tingkat uji, bahwasanya instrument yang valid akan memiliki validitas tinggi dan sebaliknya instrument yang kurang valid mempunyai validitas rendah.<sup>64</sup> Hasil dari uji validitas menggunakan SPSS versi 25 dapat dilihat hasilnya, pada variabel media

---

<sup>64</sup> Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal.42

pembelajaran (X) dari 10 item data semuanya memenuhi syarat valid. Sedangkan pada variabel motivasi belajar (Y) dari 10 item sebanyak 9 item valid, 1 dianggap gugur yaitu butir nomor 6 dinyatakan tidak valid. Dalam pernyataan ini dibuktikan dengan penentuan validitas berdasarkan rTabel pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah N=40 dan rTabel 0,312

Untuk uji realibilitas merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen. Realibitas merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen walaupun instrumen yang valid pada umumnya pasti reliabel tetapi pengujian reliabilitas perlu dilakukan.<sup>65</sup> Dasar pengambilan uji realibiltas ini didasarkan pada *Cronbach Alpha* menurut Sujarweni (2014) kuesioner dikatakan realibel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,6 atau nilai rHitung > rTabel. Hasil uji realibilitas didapatkan berdasarkan rTabel pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah N=40, rTabel 0,312 pada variabel media pembelajaran (modul pendamping pembelajaran online) sebesar 0,837 sedangkan pada variabel motivasi belajar sebesar 0,736 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument ini dinyatakan realibel serta dapat digunakan kembali untuk penelitian selanjutnya.

Setelah melalui uji validitas dan realibilitas dilakukan, kemudian dilakukan uji linieritas dan uji normalitas. Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak dengan persyaratan jika sig rhitung > 0,05, maka dapat dikatakan data berdistribusi normal apabila sig rhitung > 0,05, maka dikatakan data berdistribusi tidak normal. Hasil dari uji

---

<sup>65</sup> Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), hal.15-158

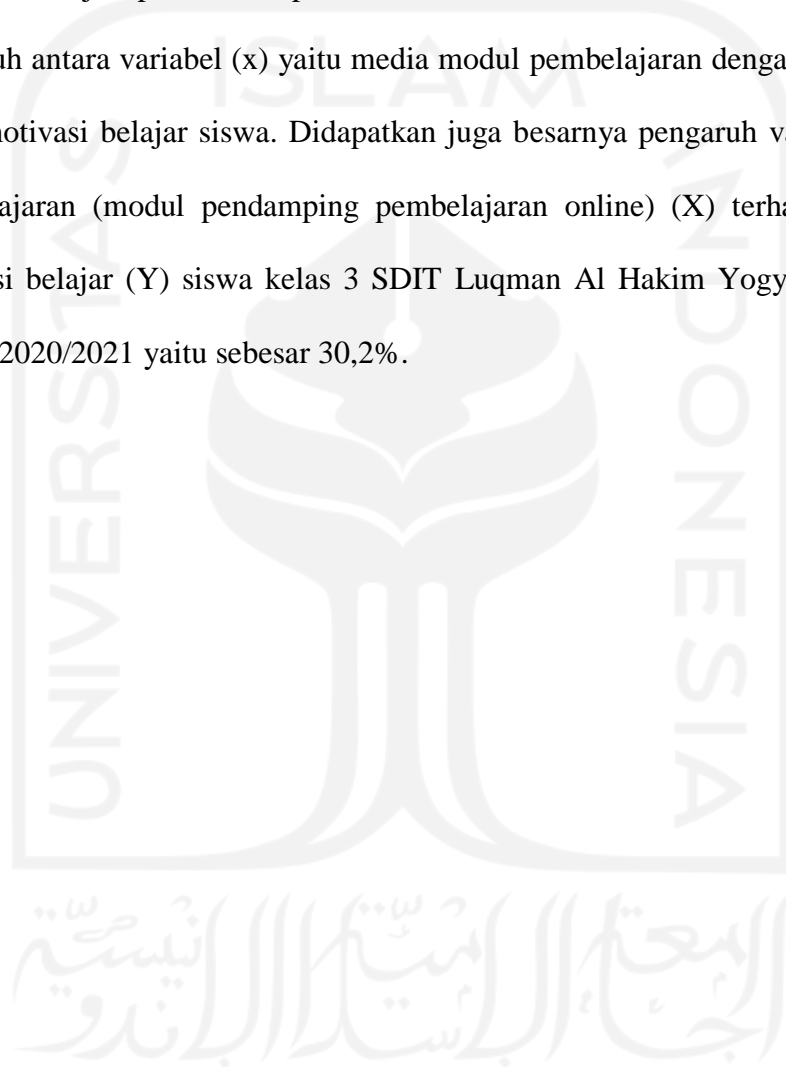
normalitas yaitu Media Pembelajaran Modul (X) dan Motivasi Belajar (Y) nilai signifikansi yakni  $0,20 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa nilai residu berdistribusi normal. Kemudian juga dilakukan uji linieritas yaitu salah satu uji prasyarat untuk memenuhi persyaratan melakukan uji regresi linier bahwa apabila tidak linier maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Syarat dapat dikatakan linier apabila *p Deviation From (DF) linearity*  $> 0,05$  atau jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka terdapat hubungan yang linier secara signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).<sup>66</sup> Hasil dari uji linearitas nilai signifikansi yang terdapat pada baris *p deviation from linearity* yaitu  $0,973 > 0,05$  maka dapat dikatakan memiliki hubungan variabel Media Pembelajaran (Modul Pendamping Pembelajaran Online) (X) terhadap variabel Motivasi Belajar Siswa (Y). Kemudian untuk mengetahui besarnya tingkat pengaruh menggunakan analisis regresi linear sederhana. Syarat uji regresi linier sederhana yaitu setelah melalui uji validitas, realibilitas, normalitas, dan linieritas. Untuk syarat mengetahui tingkat besarnya dengan melihat nilai signifikansi dan nilai *R Square*. Hasil dari analisis regresi linier sederhana didapatkan signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terdapat pengaruh antara variabel (x) dan variabel (y) sebaliknya jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka terdapat pengaruh antara variabel (x) dan variabel (y) yang mengandung pengertian adanya pengaruh antara variabel media modul dan motivasi. Didapatkan juga besarnya korelasi atau hubungan R media pembelajaran modul dan motivasi belajar sebesar 0,550 dan diperoleh koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,302 yang berarti bahwa besarnya tingkat pengaruh media

---

<sup>66</sup> Sugiyono, Statistik Untuk Penelitian, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal.265

pembelajaran (modul pendamping pembelajaran online) (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y) adalah sebesar 30,2%.

Jadi dapat dikatakan berdasarkan perhitungan dan analisis data bahwasanya berdasarkan uji hipotesis didapatkan  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak artinya terdapat pengaruh antara variabel (x) yaitu media modul pembelajaran dengan variabel (y) yaitu motivasi belajar siswa. Didapatkan juga besarnya pengaruh variabel media pembelajaran (modul pendamping pembelajaran online) (X) terhadap variabel motivasi belajar (Y) siswa kelas 3 SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta Tahun Ajaran 2020/2021 yaitu sebesar 30,2%.



## **BAB**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data maka ditarik kesimpulan:

1.  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang berarti terdapat atau adanya pengaruh antara media visual (modul pembelajaran pendamping online) terhadap motivasi belajar siswa SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tahun ajaran 2020/2021.
2. Besarnya tingkat pengaruh penggunaan media pembelajaran visual berupa modul pendamping pembelajaran online PAI terhadap motivasi belajar sebesar 30,2% sedangkan 69,8% dipengaruhi oleh faktor lain.

#### **B. Saran**

Berdasarkan analisis data dan kesimpulan tersebut terdapat beberapa hal yang disarankan oleh peneliti antara lain:

1. Bagi para pendidik atau guru dengan berdasarkan penelitian yang dilakukan, hendaknya meningkatkan kualitas media pembelajaran (termasuk modul pendamping) dengan bahan dan materi yang menarik bagi siswa misalkan dengan menambahkan sedikit ilustrasi ataupun gambar dan menambahkan hal yang aktual berdasarkan kondisi yang dialami siswa. Guru juga bisa memberikan tugas ataupun materi tidak hanya melalui modul tetapi menggunakan media yang bervariasi seperti melalui video ataupun permainan kuis online misalnya.



2. Bagi siswa supaya lebih bersemangat dalam menimba ilmu dengan rajin dan juga berlatih membaca buku pelajaran ataupun modul yang diberikan guru. Selain itu siswa juga rajin mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan tepat waktu dan jangan malu untuk bertanya mengenai materi pelajaran yang sukar dipahami kepada orang tua atau saudara terdekat.
3. Bagi orang tua siswa supaya dapat menyediakan tempat terbaik bagi putra-putrinya untuk belajar dengan suasana yang nyaman dan tempat yang bersih dan rapi. Selain itu juga membimbing putra-putrinya ketika menghadapi kesulitan dalam belajar dan melakukan pendekatan secara rutin.
4. Bagi peneliti untuk tidak selalu merasa puas dan sombong dengan sesuatu yang telah dikerjakan bahwasanya dalam pembuatan karya ilmiah ini masih belum sempurna tanpa ada bantuan dari berbagai pihak terkait terutama dosen pembimbing. Untuk kedepannya lebih baik lagi dalam membuat karya ilmiah dan mengikuti sistematika yang benar dalam penulisan karya ilmiah
5. Bagi Peneliti selanjutnya untuk menindaklanjuti faktor-faktor lain sebesar 69,8% yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. 2005. *Interaksi Motivasi & Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- n.d. *Al Qur'anul Kariim*.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek* . Yogyakarta : Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- . 2000. *Media Pengajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ashoriyah, Siti. 2018. "Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (Studi di MTS Khairul Mufied Jawilan Kabupaten Serang." *Jurnal Fakultas Tarbiyah dan Kegururuan UIN Sultan Maulana Hasanuddin*.
- At-Tirmidzi, Sunan. 1992. Semarang: CV.Asyifa.
- Azhari, Akyas. 2004. *Psikologi Umum dan Perkembangan*. Jakarta: Teraju.
- Aziz, Resky. n.d. "Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Video Pembelajaran Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Peredaran Darah (Inovasi Pembelajaran dan Penelitian Biologi Berbasis Potensi Alam)." *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Biologi dan Pembelajarannya*, hlm. 461-466.
- B.Uno, Hamzah. 2016. *Teori Motivasi dan Pengukurannya : Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta:: Bumi Aksara.
- Depdiknas, Badan Penelitian dan Pengembangan. 2014. *Undang-Undang Sistem Pendidikan nasional*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Dimiyati, Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Esluha. n.d. *Dokumen SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta*. Accessed Juni 23, 2021. <https://sditluqmanalhakim-jogja.sch.id/>.
- Firei Oviyanti. 2009. *Pengelolaan Pengajaran*. 2. Palembang: Rafah Press.
- Hamalik, Oemar. 1989. *Media Pendidikan*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- . 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Handoko, Martin. 1992. *Motivasi daya penggerak tingkah laku*. Yogyakarta : Kanisius.

- Hasan, M. Iqbal. 1999. *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kompri. 2015. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mardiyah, Wafa. 2019. "Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTS Badrussalam Surabaya dari salah satu jurnal skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya." *Jurnal Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya*.
- Masita, Nur. 2017. "Pengaruh Penggunaan Media Microsoft Power Point Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII MTs Barana Kabupaten Jenepoto." *Jurnal Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar*.
- Mustafidah, Tukiran Taniredja dan Hidayati. 2011. *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Bandung: Alfabeta.
- Nata, Abuddin. 2009. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Oktavia, Faninda. 2018. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Siswa Kelas VIII MTS N 6 Boyolali Tahun Pelajaran 2017/2018." *Jurnal Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta*.
- Retnowati. 2015. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Punggur Kabupaten Lampung Tengah." *Jurnal Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro*.
- Rohim. 2003. "Sistem Pendidikan Islam di Sekolah dasar Islam Terpadu Luqman Al Hakim Yogyakarta." *Jurnal Fakultas Tarbiyah Institut Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Sadiman, Arif S. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- . 1993. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Safei, Muh. 2011. *Media Pembelajaran*. Makassar: Alaudin University Press.
- Sanaky, Hujair AH. 2013. *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dirgantara.
- Sanaky, Hujair AH. 2009. *Media Pembelajaran*. Edited by Lukman A. Irfan dan Saiful Amin Ghofur. Yogyakarta: Safiria Insania Press.

- Sanjaya, Wina. 2014. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta : Kencana Prenadamedia Group.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Soemanto, Wasty. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Somad, Abdul. 2018. *Amalan Yang Paling Dicintai Allah*. Jakarta: Zikrul Hakim.
- Sudiana, Nana, and Ahmad Rivai. 2011. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- . 2016. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2016. *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Arruz Media.
- Suprijomo, Agus. 2013. *Coopertavine Learning : Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susilana, Rudi, and Cepi Riyana. 2009. *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Suwartin, Entin. 2017. " Pengaruh Media Pembelajaran Autoplay Media Studio Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Materi Zakat Fitrah dan Zakat Mal Kelas VIII di SMP Negeri 46 Palembang." *Jurnal Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang*.
- Vuspa, Licia Sin. 2017. "Pengaruh Media Pembelajaran Video Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih di MTS Patra Mandiri Plaju Palembang." *Jurnal Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang*.
- Wahyuni, Esa Nur. 2009. *Motivasi Dalam Belajar*. Malang: UIN Maliki Press.
- Widayatun. 1999. *Ilmu Prilaku*. Jakarta:: CV. Sagung Seto.
- Widoyoko, Eko Putro. 2018. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

# LAMPIRAN



**Lampiran 5.1 Daftar Responden Siswa Kelas 3 SDIT Luqman Al Hakim**

**Yogyakarta Tahun Ajaran 2020/2021**

Daftar Responden Siswa Kelas 3 SDIT Luqman Al Hakim  
Yogyakarta Tahun Ajaran 2020/2021

<b>NO</b>	<b>NAMA SISWA</b>	<b>KETERANGAN</b>
1	Titi Marya	Responden
2	Muhammad Rasyid Nuryadi	Responden
3	Muhammad Fadhli Fairuz Arofah	Responden
4	Nafi'ah Khansa Ghaisani	Responden
5	Muhammad Afif Dirgantara	Responden
6	Yusron Tsani Alkindi	Responden
7	Arsyntha Sierra Annesa Putri	Responden
8	Fikri Firas Husaini	Responden
9	Saff Asfar Muhammad	Responden
10	Davina Kayla Khairunnisa	Responden
11	Shafira Naisya Putri	Responden
12	Khansa	Responden
13	Taqy Shahmeer Abyaz	Responden
14	Muhammad Rafif Adyaaksa	Responden
15	Wanti Sulistyoningsih	Responden
16	Muhammad Nabhan Tahriri	Responden
17	Raisha Ashfia Jehan Sabrina	Responden
18	Fatchiyya Aulia Rahma	Responden
19	Hafidz Mumtazul Fahmi	Responden
20	Najma Taqiyya Fairoza	Responden
21	Rashdan	Responden
22	Marlina Efi Susanti	Responden
23	Dhaniwara Basuki	Responden
24	Muafa Hiroshi Wibirama	Responden
25	Jaladri Arif Wiraseba	Responden
26	Afzelia Aprilita Zahra	Responden
27	Hafidz	Responden
28	Syafira Malika Azzahra P	Responden
29	Kirana Audia Romansyah	Responden

30	Raditya Daniswara	Responden
31	Ainiyah Zahrah Shafiyah T	Responden
32	Daeng Najwa Fachrunnisa	Responden
33	Haidar Bahri Kusuma	Responden
34	Kaoru ON Alaina	Responden
35	A.M. Afran	Responden
36	Arsy Ardana Hardiyan	Responden
37	Nabil	Responden
38	Arkan Nada Asshobri	Responden
39	Aila Safiya	Responden
40	Faiz Aqbari Nugroho	Responden
41	Zafran Akbar	Responden
42	Nadine Riantika Oktawiyanti	Responden
43	Ananda Bagus Sinatria	Responden
44	Alvino Ananta	Responden
45	Raffasya Azka	Responden
46	Akmal MFH	Responden
47	Evelyn	Responden
48	Nara Pandya Setiawan	Responden
49	Hasyim Aqila Ahmad	Responden
50	Fayza Diandra N	Responden
51	Muhammad Gavynn Darrel Alkhalifi	Responden
52	Laurenza Rindy Callista	Responden
53	Farah Hanindiya Athifa	Responden
54	Fadhila Az Zahra	Responden
55	Naura Khalisa Mumtaz	Responden
56	Muhammad Fakhri AlGhifari	Responden
57	Fayyaz Murtaza	Responden
58	Azka Achilendra Adam	Responden
59	Farza Ahra Argani	Responden
60	Naura Athifa Tazkia	Responden

**Lampiran 5.2 Kuesioner *Try Out* Variabel Media Modul PAI (X) dan Variabel Motivasi Belajar (Y)**

**KUESIONER**

Kuesioner atau angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi untuk memudahkan proses penelitian. Pengisian kuisisioner ini tidak akan berpengaruh dalam hal akademik dan tidak akan ada yang salah selama adik-adik memberikan jawaban yang sebenarnya. Atas kesediaan adik-adik dalam mengisi kuisisioner, kami ucapkan terima kasih.

Petunjuk pengisian Kuesioner:

1. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda check list (  $\checkmark$  ).
2. Angket ini semata-mata hanya untuk tujuan ilmiah sehingga jangan ragu-ragu untuk memberikan jawaban yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.
3. Ada empat alternatif jawaban diantaranya:
  - a. SL :Selalu
  - b. SR: Sering
  - c. KD: Kadang-Kadang
  - d. TP :Tidak Pernah
4. Contoh untuk pengisian kuesioner



No	Pertanyaan	Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1	Penggunaan media pembelajaran modul PAI dapat membuat siswa lebih aktif selama pembelajaran online	√			

### PERTANYAAN KUESIONER *TRY OUT*

#### IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas :

#### VARIABEL MEDIA MODUL PAI (X)

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1	Siswa dapat membaca dengan jelas tulisan pada media modul pembelajaran PAI pendamping online				

2	Tampilan pada media modul PAI di setiap lembarnya membuat siswa menarik				
3	Warna pada media modul PAI di setiap halamnya menarik buat siswa				
4	Penggunaan media pembelajaran modul PAI dapat membuat siswa lebih aktif selama pembelajaran online				
5	Siswa dapat menggunakan modul PAI dengan mudah				
6	Media modul PAI memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan guru selama pembelajaran daring/online				
7	Siswa dapat memahami bahasa yang digunakan dalam modul pembelajaran PAI				

8	Dengan adanya materi yang ringkas dan jelas di modul PAI , membuat pembelajaran lebih bermanfaat ketika daring/online				
9	Dengan pemberian LKS/Soal di setiap akhir materi membuat siswa lebih termotivasi dalam belajar dan mengerjakan tugas PAI dari guru				
10	Adanya ketidaksesuaian antara materi modul dengan LKS/Soal				

**VARIABEL MOTIVASI BELAJAR SISWA (Y)**

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1	Siswa mengikuti dan membaca materi modul PAI dengan rajin dan tekun				
2	Siswa belajar dan mengerjakan tugas modul PAI dengan serius kemudian				

	menyiapkan materi belajar yang dibutuhkan				
3	Siswa menyelesaikan tugas PAI dari modul secara tepat waktu				
4	Setiap ada tugas dari modul PAI siswa berusaha dan termotivasi mengerjakannya sendiri				
5	Siswa menghadapi kesulitan dan merasa putus asa saat memahami materi maupun tugas dari modul PAI				
6	siswa berusaha menggunakan buku lain selain modul PAI apabila menghadapi kesulitan dalam memahami materi dari modul PAI				
7	Siswa berharap setelah belajar PAI dari modul pembelajaran				

	dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari				
8	Kegiatan pembelajaran PAI terasa membosankan karena guru hanya memberi dan menjelaskan materi lewat modul PAI saja				
9	Siswa bersemangat apabila guru PAI memberikan penghargaan/hadiah kepada siswa yang rajin mengerjakan tugas dan kepada siswa yang nilainya tinggi				
10	Adanya lingkungan yang bersih dan rapi ketika belajar ,yang dapat mendukung dan menambah semangat belajar dari materi modul PAI				

**Lampiran 5.3 Uji Validitas dan Uji Realibilitas Variabel Media Modul PAI**

(X)

**UJI VALIDITAS**

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
MED1	28.05	21.433	.383	.835
MED2	28.58	22.507	.224	.848
MED3	28.55	19.536	.527	.823
MED4	28.68	18.635	.727	.801
MED5	28.10	19.887	.644	.811
MED6	28.20	19.703	.634	.812
MED7	28.38	19.779	.606	.814
MED8	28.05	20.459	.573	.818
MED9	28.33	19.456	.629	.812
MED10	27.93	21.558	.357	.837

**UJI REALIBILITAS**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.837	10

**Lampiran 5.4 Uji Validitas dan Uji Realibilitas Motivasi Belajar Siswa (Y)**

**UJI VALIDITAS**

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
MOV1	25.18	15.174	.537	.694
MOV2	25.15	13.874	.717	.661
MOV3	25.10	15.221	.468	.703
MOV4	25.15	14.387	.733	.665
MOV5	24.63	15.522	.538	.696
MOV6	26.18	20.969	-.338	.818
MOV7	24.93	14.943	.632	.681
MOV8	24.95	16.408	.345	.722
MOV9	25.30	16.831	.138	.766
MOV10	24.55	15.638	.571	.694

**UJI REALIBILITAS**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.736	10

**Lampiran 5.5 Kuesioner Real Variabel Media Modul PAI (X) dan Variabel Motivasi Belajar (Y)**

**PERTANYAAN KUESIONER REAL**

**IDENTITAS RESPONDEN**

Nama :

Kelas :

**VARIABEL MEDIA MODUL PAI (X)**

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1	Siswa dapat membaca dengan jelas tulisan pada media modul pembelajaran PAI pendamping online				
2	Tampilan pada media modul PAI di setiap lembarnya membuat siswa menarik				



3	Warna pada media modul PAI di setiap halamnya menarik buat siswa				
4	Penggunaan media pembelajaran modul PAI dapat membuat siswa lebih aktif selama pembelajaran online				
5	Siswa dapat menggunakan modul PAI dengan mudah				
6	Media modul PAI memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan guru selama pembelajaran daring/online				
7	Siswa dapat memahami bahasa yang digunakan dalam modul pembelajaran PAI				
8	Dengan adanya materi yang ringkas dan jelas di modul PAI , membuat pembelajran lebih bermanfaat ketika daring/online				

9	Dengan pemberian LKS/Soal di setiap akhir materi membuat siswa lebih termotivasi dalam belajar dan mengerjakan tugas PAI dari guru				
10	Adanya ketidaksesuaian antara materi modul dengan LKS/Soal				

#### VARIABEL MOTIVASI BELAJAR SISWA (Y)

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1	Siswa mengikuti dan membaca materi modul PAI dengan rajin dan tekun				
2	Siswa belajar dan mengerjakan tugas modul PAI dengan serius kemudian menyiapkan materi belajar yang dibutuhkan				

3	Siswa menyelesaikan tugas PAI dari modul secara tepat waktu				
4	Setiap ada tugas dari modul PAI siswa berusaha dan termotivasi mengerjakannya sendiri				
5	Siswa menghadapi kesulitan dan merasa putus asa saat memahami materi maupun tugas dari modul PAI				
7	Siswa berharap setelah belajar PAI dari modul pembelajaran dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari				
8	Kegiatan pembelajaran PAI terasa membosankan karena guru hanya memberi dan menjelaskan materi lewat modul PAI saja				

9	Siswa bersemangat apabila guru PAI memberikan penghargaan/hadiah kepada siswa yang rajin mengerjakan tugas dan kepada siswa yang nilainya tinggi				
10	Adanya lingkungan yang bersih dan rapi ketika belajar ,yang dapat mendukung dan menambah semangat belajar dari materi modul PAI				

## Lampiran 5.6 Surat Izin Penelitian

	<p>FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM</p> <p>Gebyok Ck. Nibali Hajar Rango Triputo Universitas Islam Indonesia Jl. Kaliurang km. 14,5 Yogyakarta 55584 T. 0274 89944 ext. 4571 F. 0274 899862 E. hah@uii.ac.id W. ui.ac.id</p>
Nomor : 642/Dek/70/DAATI/FIAI/V/2021	Yogyakarta, <u>24 Mei 2021 M</u>
Hal : <b>Izin Penelitian</b>	<u>12 Syawal 1442 H</u>
Kepada : Yth. Kepala Sekolah SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta Gg. Delima No.2, Muja Muja, Kec. Umbulharjo Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55165 di Yogyakarta	
<p><i>Assalamu 'alaikum wr. wb.</i></p> <p>Dengan ini kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa bagi mahasiswa Program Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang telah menyelesaikan teori, diwajibkan menulis karya ilmiah berupa skripsi.</p> <p>Sehubungan dengan hal tersebut di atas, mahasiswa kami:</p> <p>Nama : LUDFI GUNAR ASTA JATI No. Mahasiswa : 17422105 Program Studi : Pendidikan Agama Islam</p> <p>mohon diizinkan untuk mengadakan penelitian di instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dengan judul penelitian:</p> <p><b><i>Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Visual (Modul Pendamping Pembelajaran Online) Terhadap Motivasi Belajar Siswa SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Tahun Ajaran 2020/2021</i></b></p> <p>Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.</p> <p><i>Wassalamu 'alaikum wr. wb.</i></p>	
<p> <b>Dr. H. Lamyiz Mukharrom, MA</b></p>	

## Lampiran 5.7 Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian di SDIT Luqman AL Hakim Yogyakarta



YAYASAN SOSIAL DAN PENDIDIKAN ISLAM LUQMAN AL HAKIM YOGYAKARTA  
**SD ISLAM TERPADU LUQMAN AL HAKIM**  
TERAKREDITASI : "A"

Alamat : Jl. Timoho II, Gg. Delima No.2, Yogyakarta 55165 Telp. (0274) 542928

### SURAT KETERANGAN

No : 001/ S.Ket.SDIT-J.H/ VII / 2021

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muh. Singgih Nugroho Cahyono, S. Ag  
NIP : -  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit kerja : SDIT Luqman Al Hakim Timoho Yogyakarta

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Ludfi Gunar Asta Jati  
NIM : 17422105  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Indonesia ( UII )  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah selesai melaksanakan penelitian di sekolah SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta dalam rangka menyusun Tugas Akhir. Dengan judul penelitian " Pengaruh Penggunaan "Media Pembelajaran Visual ( Modul Pendamping Pembelajaran Online ) Terhadap Motivasi Belajar Siswa SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Tahun Ajaran 2020/2021 ".

Demikian surat keterangan ini diberikan, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 27 Juli 2021

Kepala Sekolah



Muh. Singgih Nugroho Cahyono, S. Ag